KOMUNIKASI ANTAR KOMUNITAS AGAMA DAN BUDAYA: STUDI HUBUNGAN ANTARA UMAT MUSLIM DAN BUDDHA DI PATTANI, THAILAND

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan Studi Agama-Agama

Disusun oleh:

Chutikarn Khunna

2004036045

FAKULTAS USHULUDIN DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2024

DEKLARASI KEASLIAN

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Chutikarn khunna

NIM : 2004036045

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Studi Agama-Agama

Judul Skripsi : Komunikasi Antar Komunitas Agama dan Budaya: Studi Hubungan antara Umat Muslim dan Buddha di Pattani, Thailand

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwasannya karya tulis skripsi ini tidak pernah ditulis oleh oranglain atau dipublikasikan oleh pihak lain. Begitupula dalam gagasan-gagasan pemikiran yang ada didalamnya, tidak merupakan gagasan pemikiran oranglain, kecuali segala bentuk pengutipan informasi yang tertulis lengkap beserta sumber kutipan yang dijadikan oleh penulis semata-mata sebagai bahan informasi juga referensi serta rujukan dalam penulisan karya tulis skripsi ini

Semarang, 31 Mei 2024

Chutikarn Khunna

NIM : 2004036045

NOTA PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudari:

Nama	: Chutikarn Khunna
NIM	: 2004036045
Fakultas	: Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan	: Studi Agama-agama
Judul Skripsi	: Komunikasi Antar Komunitas Agama dan Budaya: Studi Hubungan Antara Umat Uuslim dan Buddha di Pattani, Thailand

Dengan ini telah kami setujui dan segera untuk diujikan, demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 14 Juni 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing,

Thiyas Tono Taufiq, M.Ag

NIP. 199212012019031013

KOMUNIKASI ANTAR KOMUNITAS AGAMA DAN BUDAYA:
STUDI HUBUNGAN ANTARA UMAT MUSLIM DAN
BUDDHA DI PATTANI, THAILAND

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Meraih Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Jurusan Studi Agama-agama

Oleh:

Chutikarn khunna

NIM : 2004036045

Semarang, 11 Juni 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Thiyas Tono Taufiq,M.Ag

NIP .199212012019031013

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi di bawah ini :

Nama : Chutikarn Khunna

Nim : 2004036045

Judul : Komunikasi Antar Komunitas Agama dan Budaya: Studi Hubungan antara Umat Muslim dan Buddha di Pattani, Thailand

Telah di Munaqosahkan oleh segenap Dewan Penguji Skgiasi Fakultas Usnuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang pada Kamis 26 Juli 2024 dan telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora.

Semarang 26 Juni 2024

Ketua Sidang	Sekretaris Sidang
Ulin Ni'am Masruri, MA	Dr. Ibnu Farhan, M.Hum
NIP. 197702052009011020	NIP. 198901052019031011
Penguji I	Penguji II
Rokhmah Ulfah, M.Ag.	Winarto,S.Th.I., M.S.I
NIP. 19 7005131998032002	NIP. 198504052019031012

Pembimbing

Thiyas Tono Taufiq, S.Th.I,M.Ag.

NIP. 199212012019031013

MOTTO

“We could learn a lot from crayons; some are sharp, some are pretty, some are dull, while others bright, some have weird names, but they all have learned to live together in the same box.”

- Robert Fulghum-

กฎพื้นฐานของการอยู่ร่วมกัน

คือ ทิ้งคำว่า ทิฐิ และศักดิ์ศรี

และจำไว้ว่าบนโลกนี้ไม่มีใคร

“สมบูรณ์”

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Merujuk pada keputusan bersama pada pedoman transliterasi No. 158 Th. 1987 dan No. 0543b/U/1987. Transliterasi diartikan sebagai pengalih huruf dari abjad yang sat uke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba’	B	be
ت	ta’	T	te
ث	ṡa’	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha’	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra’	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa’	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el

م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	w
هـ	ha’	H	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	ya’	Y	ye

2. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam transliterasi bahasa Arab diganti berupa tanda atau harakat sebagai berikut:

ـَ	Fathah (a)	تَبٰرَكَ	Ditulis	*tabaaroka*
ـِ	Kasrah (i)	اِلَيْكَ	Ditulis	*ilaika*
ـُ	Dommah (u)	دُنْيَا	Ditulis	*dunyaa*

3. Vokal Panjang

Vokal panjang atau juga disebut sebagai Maddah ditransliterasikan berupa tanda dengan huruf seperti berikut:

Fathah + alif	*ā*	عَذَاب	Ditulis	*‘adzābin*
Fathah + ya’ mati	*ā*	وَعَلَى	Ditulis	*Wa’alā*
Kasrah + ya’ mati	*ī*	جَمِيْعِ	Ditulis	*Jamī’in*
Dammah + wawu mati	*ū*	قُلُوْبَنَ	Ditulis	*Qulūbana*

4. Vokal Rangkap

Dalam vokal rangkap maka dilambangkan dengan menggabungkan antara harakat dengan huruf, contohnya dilambangkan seperti dibawah ini:

Fathah + ya’ mati (ai)	اَيْتَهُمْ	Ditulis	*aitahum*
Fathah + wawu mati (au)	يَوْمَئِذْ	Ditulis	*yauma-iziy*

5. Ta’ Marbutoh

a. Apabila *ta’ marbutoh* hidup atau dibaca dengan harakat *fathah, kasrah,* dan *dammah* maka ditulis dengan (t):

عَةَ سَّا	Ditulis	*saa'atu*
بَغْتَةَ	Ditulis	*baghtatan*

b. Apabila *ta' marbutah* mati atau di waqafkan maka ditulis dengan (h):

قِيَامَةِ	Ditulis	*qiyaamah*
رَحْمَةَ	Ditulis	*Qohmah*

6. Kata Sandang

a. Jika diikuti dengan huruf Syamsiyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyah:

اَلرَّحْمٰن	Ditulis	*ar-rohmaan*
اَاشَّمْسُ	Ditulis	*asy-syamsu*

b. Bila diikutu dengan huruf Qamariyyah maka ditulis dengan "al":

اَلْقُرَان	Ditulis	*al-qur'an*
اَلْإِنْسَان	Ditulis	*al-insan*

7. Syaddah

Tanda syaddah atau tasydid dilambangkan seperti contoh dibawah ini:

شَيْءٍ كُلَّ	Ditulis	*kulla syaiin*
بَتَّخِذْ	Ditulis	*Yattahiz*

8. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof ketika berada di tengah maupun di akhir kata. Namun jika hamzah terletak di awal kata maka dilambangkan dengan alif:

يَأْتِيْ	Ditulis	*ya-tii*
لِيُطْفِـئُـوْا	Ditulis	*liyuthfi-uu*
اَوْلِيَآءَ	Ditulis	*auliyaaa-a*

9. Penulisan Kata dalam Rangkaian Kalimat

اٰمَنُوْٓ الَّذِيْنَ يٰٓهَا يٰٓاَ	Ditulis	*yaaa ayyuhalladziina aamanuu*
بَصِيْرٌ تَعْمَلُوْنَ بِمَا اللّٰهُ وَا	Ditulis	*wallohu bimaa ta'maluuna bashiir*

10. Tajwid

Transliterasi berkaitan erat dengan ilmu tajwid, sehingga penting untuk dipahami bagi seseorang yang menginginkan kefashihan dalam pembacaan al-Qur'an. Sebab itu, pedoman transliterasi Arab Latin (versi Indonesia) diresmikan dengan disertakan pedoman tajwid.

TRANSLITERASI BAHASA THAILAND

Aks ara Thai (Thai : อักษรไทย; RTSI: akson thai) dipakai untuk menulis bahasa Thailand dan bahasa-bahasa lain di Thailand Aksara ini memiliki 44 huruf konsonan (Thai: พยัญชนะ, phayanchana), 15 lambang vokal (Thai: สระ, sara) yang bila digabungkan dengan huruf konsonan akan memunculkan 28 bentuk vokal, dan empat tanda diakritik (Thai: วรรณยุกต์ atau วรรณยุต, halo atau wannayut).

1.Konsonan

Huruf Thai	Nama	Cara Baca	Kelas Konsonan
ก	ko kai	k	Tengah
ข	kho khai	kh	Tingggi
ฃ	kho kuat	kh	Tinggi
ค	kho khwai	k	Rendah
ฅ	kho khon	kh	rendah
ฆ	kho ra-khang	kh	rendah
ง	ngo ngu	ng	Rendah
จ	cho chan	ch	Rendah
ฉ	Cho ching	ch	tinggi
ช	Cho chang	ch	rendah
ซ	So so	s	Sesuai
ฌ	Cho cheo	ch	Rendah
ญ	Yo ying	ny	Rendah
ฎ	Do cha da	d	Tengah
ฏ	To pa-tak	dt	tengag

ฐ	Tho than	th	rendah
ฑ	Tho mantho	th	renda
ฒ	Tho pu-thao	th	Renda
ณ	No nen	n	rendah
ด	Do dek	d	Tengah
ต	To tao	dt	Tengah
ถ	Tho thung	th	tinggi
ท	tho thahan	th	renda
ธ	Tho thong	th	Renda
น	No nu	n	renda
บ	bo baimai	b	tengah
ป	Po pla	p	tengah
ผ	pho phueng	ph	tinggi
ฝ	fo fa	f	tinggi
พ	Pho phan	ph	renda
ฟ	fo fan	f	Renda
ภ	Pho sam-poa	ph	Renda
ม	Mo ma	m	Renda
ย	yo yak	y	Renda
ล	ro reua	r	Renda

ร	lo ling	l	Renda
ว	wo waen	w atau v	renda
ศ	so sala	s	tinggi
ษ	so rue-si	s	tinggi
ส	so suea	s	tinggi
ห	ho hip	h	tinggi
ฬ	lo chu-la	l	renda
อ	o ang	‘a’	tengah
ฮ	ho nok-huk	h	renda

2.Huruf abjad Thailand

Selanjutnya adalah huruf vokal bahasa Thailand. Diantaranya adalah sebagai berikut:

Huruf Vokal	Cara Baca
ะ	a pendek
า	Ah ar seperti di kata *father*
ิ	**i**
ี	ee atau ii seperti dalam kata *see*
ึ	ue seperti dalam kata look
ื	ue seperti dalam kata goose
ุ	oo seperti dalam kata shoot
ู	oo, uu seperti dalam kata too

เ-ะ	e seperti dalam kata neck
เ-	E, ay, a seperti dalam kata lame
แ-ะ	ae seperti dalam kata at
แ-	ae seperti dalam kata ham
โ-ะ	o seperti dalam kata boat
โ-	o seperti dalam kata go
ใ-	ai dalam nada pendek
ไ-	ai dalam nada panjang
-า	Digunakan untuk kata yang spesifik
ำ	a suara nasal/rongga hidung

3.Kelas dalam konsonan abjad Thailand

Seperti yang kita lihat di atas, abjad Thailand digolongkan dari beberapa jenis kelas, yaitu kelas rendah, tinggi dan menengah, Hal ini sangat perlu diperhatikan dimana penggunaan kelas bukan berarti abjad hanya bisa digunakan untuk kasta tertentu, Melainkan akan mempengaruhi nada dalam pengucapan kata tersebut. Misalnya huruf ch yang yang masuk sebagai nada rendah maka akan diucapkan dengan nada rendah, Begitu pula dengan huruf ch yang masuk sebagai nada tinggi akan diucapkan dengan nada tinggi pula.

a) Abjad Thailand dalam kelas rendah: Ketika beberapa huruf ini digunakan di awal kata maka akan menghasilkan nada rendah atau bahkan datar. Abjad tersebut adalah “ข” (kh), “ฃ,” “ค” (k), “ฅ,” “ฆ” (kh), ง (ng), ช (ch), ซ (s), ญ (y), ท dan ฒ (th) dan lainya.

b) Abjad Thailand dalam kelas medium: Ketika beberapa huruf ini digunakan di awal kata maka akan menghasilkan nada menengah. Abjad tersebut adalah “จ” (ch), “ฉ” (ch), “ช” (ch), “ซ” (s) dan “ฌ” (ch)

c) Abjad Thailand dalam kelas tinggi: Huruf yang ketika diucapkan perlu menggunakan nada tinggi. Abjadnya adalah sebagai berikut “ต” (dt), “ถ” (th),” ท” (th) dan juga” ธ” (th).

1. Contoh 1 = swasdee (hallo) Kata sawasdee dalam bahasa Thailand ditulis dengan สวัสดี. Jika kita bedah satu persatu maka jadinya akan seperti berikut:

ส	ว	ส	ด	“ี”
s	*W*	*s*	*d*	*e*

2. Contoh 2 = khob khun Tulisan khob khun yang berarti terima kasih dapat ditulis seperti berikut ขอบคุณ, secara abjad dapat ditulis sebagai berikut :

ข	อ	บ	ค	“ุ”	ณ
kh	*O*	*b*	*kh*	*u*	*n*

3. contoh 3 = sawadee ton chao (selamat pagi) Selanjutnya adalah selamat pagi atau sawadee ton chao yang ditulis dengan huruf สวัสดี ตอนเช้า. Penjabarannya sebagai berikut

ส	ว	ส	ด	“ี”	ต	อ	น	เ	ช
s	*w*	*S*	*d*	*e*	*dt*	*o*	*n*	*e*	*ch*

Sudah lengkap belajar kita pada hari ini yang mempelajari abjad Thailand beserta cara penulisan dan tata caranya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan ilmu pengetahuan, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penelitian yang dilakukan dalam rangka penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan. Tidak lupa shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa umat manusia dari zaman jahiliyah hingga terang benderang ini. Untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S.1) jurusan Studi Agama-agama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora di UIN Walisongo Semarang, maka penulis melakukan penelitian dan mengambil skripsi berjudul "Komunikasi Antar Komunitas Agama dan Budaya: Studi Hubungan antara Umat Muslim dan Buddha di Pattani, Thailand."

Proses penulisan skripsi ini tentunya penulis membutuhkan banyak bimbingan dan arahan serta dukungan dari berbagai pihak sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan hal tersebut maka melalui lembar ini, penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar Ali, M.Ag., Rektor UIN Walisongo Semarang, atas kepemimpinan dan kebijaksanaannya.
2. Bapak Dr. Mokh. Sya'roni, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Walisongo Semarang, atas dukungan dan motivasinya.
3. Bapak Ulin Ni'am Masruri, M.A. dan Bapak Thiyas Tono Taufiq, S Th.l., M.Ag., Ketua dan Sekretaris Jurusan Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, yang telah banyak memberi motivasikan banyak motivasi untuk terus percaya diri.
4. Bapak H. Sukendar, MA., PhD. Sebagai Walidosen yang sudah membimbing dalam masa perkuliahan.
5. Kedua orang tua saya, Bapak Abdulaziz Rungrot Khunna, An Ibu Jeh-an Samre Serta Kakak Fareedah Thanaporn Khunna Abang Fata Thaweesak Khuuna Dan Adek Sakareeya Issaranuwat Khunna yang saya sayangi yang senantiasa memberikan kasih sayang dan dukungan kepada penulis.
6. Fareedah Maleeyang, Wanwisa lanlaea dan Nur-in Madbaka Sahabat dari Thailand yang telah mengatasi setiap rintangan bersama hingga saat ini.
7. Mas Adnan Al- Mustafa, Geenus Mad-awa dan Kak Shinta Nur Azizah yang selalu menemani dan memberikan saran nasihat kepada penulis.

8. Teman-teman SAA 2020, Umi, Septi, Yunifa, Indar, Laila, Mila, Mas Anas, dan yang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang berkenan menjadi teman dan memberikan warna kepada hidup penulis.
9. Suwaree Yalee, Toheeroh Uma,Umaree Ngasaman ,Salma Kesa ,Nur-khomariyah , Adawiyah Dariya, Teman Baik dari Thailand yang mengajarkan banyak hal kepada penulis.
10. Kepada Seluruh Pihak Terkait Yag Telah Membantu Dan Mendoakan Penulis Dalam Penyelesaian Karya Skripsi Ini. Semoga Allah SWT Membalas Segala Kemurahan Hati Serta Keberkahan Disetiap Langkah Kita. Amin.
11. Dan yang terakhir kepada diri sendiri yang selalu berusaha dan bersemangat dalam mempelajari banyak hal baru sampai saat ini.

Penulis dalam hal ini menyadari bahwa terdapat ketidaksempurnaan. Masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat banyak kesalahan dalam karya ini. Semoga karya ini dapat menambah wawasan kepada para pembacanya dan makin banyak yang tergerak untuk mewujudkan perdamaian dunia.

Semarang, 14 Juni 2024

Penulis,

Chutikarn Khunna
NIM: 2004036045

DAFTAR ISI

DEKLARASI KEASLIAN……..……..i

NOTA PEMBIMBING…….……....ii

HALAMAN PENGESAHAN…….....iii

MOTTO…….……....iv

HALAMAN PERSEMBAHAN…….....…v

KATA PENGANTAR……..……..……...x

DAFTAR ISI……...…….…xii

ABSTRAK…….……...……xv

BAB I PENDAHULUAN…….…...…….…1

A. Latar Belakang…….……...…….....1

B. Rumusan Masalah……..……...…..8

C.Tinjuan dan Manfaat Penelitian…….....8

D.Tinjuan Pustaka…….…...…9

E. Metode Penelitian ……..…….…...11

F. Teknik Pengumpulan Data ……..…...……...12

G. Teknik Analisis Data……..…….…...14

H. Sistematika Penulisan……..……...…14

BAB II KOMUNIKASI ANTARA AGAMA DAN BUDAYA DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN BUDHA…..…….....16

A.Komunikasi antar komunitas agama dan budaya…….....16

B. Faktor-faktor yang memengaruhi komunikasi hubungan antar komunitas agama……..…...…19

C. Komunikasi dari sudut pandang hubungan Islam dan Budha……...…21

BAB III SEJARAH, PROFIL, DAN KOMUNIKASI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI MASYARAKAT MUSLIM DAN BUDHA DI PROVINSI PATTANI THAILAND……..……..33

A.Sejarah Provinsi Pattani ,Thailand……... ……..…….....33

B. Profil Provinsi Pattani…….…….…...…..35

C.Komunikasi dalam Kehidupan Sehari-hari Masyarakat Muslim dan Budha di Provinsi Pattani, Thailand…….…….…….38

BAB IV KOMUNIKASI ANTAR KOMUNITAS MUSLIM DAN BUDDHA DI PATTANI……..…….……..46

A. Komunikasi antar komunitas agama dan budaya di Pattani Thailand.....46

B. Faktor-faktor yang memengaruhi komunikasi hubungan antar komunitas umat, Muslim dan Buddha di pattani, Thailand……..……...……..48

BAB V PENUTUP……..……..……....55

A.Kesimpulan……..…….....55

B.Saran……..…….……....56

DAFTAR PUSTAKA……..……..…...…….57

LAMPIRAN-LAMPIRAN…….……...……..……60

RIWAYAT PENULIS……..…….68

ABSTRAK

Komunikasi antara umat Islam dan umat Buddha di Provinsi Pattani, Thailand memegang peranan penting dalam membangun komunikasi dan hubungan baik, yakni agar saling pengertian dan kepercayaan satu sama lain. Komunikasi dapat dilakukan melalui banyak sarana, misalnya komunikasi tatap muka, kegiatan bersama maupun media. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan mendalami hubungan umat Buddha dan Muslim di Pattani, Thailand dari sudut pandang komunikasi antar komunitas agama dan budaya. Selain itu, penelitian ini mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi antara komunitas Muslim dan umat Buddha di Provinsi Pattani. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan caara mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan informan Buddha dan Muslim Thailand di Provinsi Pattani, Thailand serta observasi secara langsung dan virtual. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi lintas budaya yang dikemukakan Andi Faisal Bakti sebagai alat analisis. Teori tersebut menekankan pentingnya menghormati perbedaan budaya, menciptakan saling pengertian dan menghindari kesalahpahaman antara kelompok budaya yang berbeda. Hal ini seperti halnya komunikasi antar umat beragama dan budaya di Pattani, Thailand. Penelitian ini dapat disimpulkan: *Pertama,* bentuk-bentuk komunikasi antara agama dan budaya pada masyarakat Muslim dan Buddha di Pattani, Thailand meliputi: 1. Menyelenggarakan kegiatan bersama Komunitas agama dan budaya yang berbeda di Pattani, seperti kompetisi olahraga, Pertunjukan budaya dan diskusi. Kegiatan tersebut dapat membantu mendorong pengenalan satu sama lain, saling pengertian dan membangun hubungan baik antar komunitas; 2. Penggunaan media: Media memainkan peran penting dalam meningkatkan komunikasi antara komunitas agama dan budaya. Media dapat membantu menciptakan pemahaman tentang budaya, keyakinan, dan cara hidup yang berbeda. Media juga dapat membantu mendorong koreksi kesalahpahaman. dan menciptakan citra positif tentang komunitas yang berbeda; 3. Pendidikan. Pendidikan merupakan alat penting untuk meningkatkan pemahaman antara komunitas agama dan budaya. Pendidikan dapat membantu orang belajar tentang budaya, kepercayaan, dan sejarah yang berbeda. Selain itu, endidikan dapat membantu mendorong pengembangan rasa hormat, simpati dan saling pengertian. *Kedua,* komunikasi antar umat beragama dan budaya sangat penting dalam membangun hubungan baik, saling pengertian dan kepercayaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara umat Muslim dan Buddha di Pattani, Thailand menemukan bahwa komunikasi antar komunitas agama dan budaya di Pattani berperan penting dalam mendorong perkenalan antar umat agama dan budaya, saling pengertian dan hubungan yang baik. Hal ini didorong oleh adanya pendidikan dan pelatihan komunikasi lintas budaya sangat penting dalam membangun pemahaman dan rasa hormat antara komunitas agama maupun budaya yang berbeda di Pattani, Thailand.

Kata kunci: *Komunikasi; Agama; Budaya; Islam;Buddha*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat Thailand saat ini konflik semakin hari semakin intens, baik itu permasalahan perbedaan pendapat yang harus dihadapi hingga konflik politik yang intens di tingkat nasional maupun lokal. Hal ini menimbulkan perpecahan di kalangan bangsa yang terpecah menjadi partai-partai sesuai dengan kutub politik yang didukungnya. yang muncul karena menerima atau mendukung politisi yang berbeda dan jelas terbagi menjadi dua sisi Politisi tidak menerima pendapat. Jangan percaya pada kebijakan tersebut dan perilaku pihak lawan berusaha bersaing dengan segala cara yang akan menjadikan pihak mereka sendiri sebagai partai dengan mayoritas. tanpa mementingkan manfaat nyata nyata dari masyarakat Persoalan konflik serius lainnya yang secara umum diakui dalam masyarakat Thailand adalah kasus situasi kekerasan di tiga provinsi perbatasan selatan, yang antara lain disebabkan oleh perbedaan budaya antara masyarakat yang menganut agama Buddha dan masyarakat yang menganut agama Buddha Terjadi perpecahan di banyak komunitas. Dan sulit untuk menciptakan komunitas rekonsiliasi yang berkelanjutan di tiga provinsi perbatasan selatan, yang memiliki perbedaan budaya seperti itu Perbedaan bahasa (Thailand – Melayu Lokal) Perbedaan etnis perbedaan agama Termasuk sejarah masing-masing pihak tidak menerima perbedaan satu sama lain. Tetap berada dalam perbedaan seperti itu tidak akan pernah memulihkan kepercayaan. Dan hal itu juga mengakibatkan meningkatnya kecurigaan satu sama lain. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa terdapat dua permasalahan konflik yang penting dalam masyarakat Thailand saat ini: konflik gagasan dan konflik budaya dan cara hidup. Kenyataannya, tidak mudah membuat banyak masyarakat Thailand menerima kedua perbedaan tersebut.[1]

[1] Renumas *Rodniam "The Cultural Assimilation in Two-Religion Community"* S1 Fakultas Pembangunan Sosial dan Lingkungan Univesitas Phatthalung , 2012, h.11

Masyarakat multikultural (Masyarakat Multikultural) adalah masyarakat yang terdiri dari berbagai kelompok masyarakat. Ada perbedaan sosial dan budaya. Baik itu agama, bahasa, pakaian, cara hidup dan lain-lain karena setiap golongan mempunyai kepercayaan, kepercayaan, agama dan budaya yang berbeda-beda sehingga memungkinkan setiap orang untuk dapat hidup bersama dalam satu komunitas atau masyarakat yang sama. Dengan mengandalkan dan membantu satu sama lain Tidak ada penindasan, tidak merugikan, atau melanggar hak satu sama lain. Setiap suku bangsa dapat melaksanakan upacara keagamaan sesuai dengan kepercayaan dan keyakinannya masing-masing. dengan kebebasan tanpa diskriminasi, campur tangan, pelecehan, atau pelecehan satu sama lain Hal ini memungkinkan untuk hidup bersama dalam perbedaan sosial dan budaya secara damai, tenteram dan saling bergantung satu sama lain. Tidak ada konflik atau kekerasan di antara mereka. Oleh karena itu, harus ada kajian dan analisis yang mendalam dan menyeluruh untuk memahami masyarakat multicultural.[2]

Provinsi Pattani Salah satu dari tiga provinsi perbatasan selatan Ini adalah daerah dengan beragam budaya dan agama. Mayoritas penduduknya menganut agama Islam dan Budha. Oleh karena itu, komunikasi sehari-hari orang-orang dari latar belakang berbeda menjadi menarik. Pattani adalah kota yang telah berkembang menjadi negara, kota, dan negara bagian selama beberapa generasi. Ada banyak kelompok orang. Banyak kelompok etnis, baik internal maupun eksternal, bermukim di sepanjang jalur melintasi semenanjung. Itu adalah jalur perdagangan angkatan laut antara India, Arab, dan Persia di pantai barat. dengan Tiongkok yang berada di sebelah timur Cocok untuk menjadi pelabuhan dagang dan mencari barang berharga. Pattani kaya akan hasil hutan, rempah-rempah, aromatik, dan memiliki keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, Pattani merupakan kota yang cukup leluasa terbuka bagi orang asing yang berbeda budaya, yang harus menyesuaikan interaksi antara orang asing yang berbeda budaya dengan penduduk asli. Mempengaruhi budaya masyarakat menjadi komunitas yang

[2] Anand Kanchanaphan *"Multikulturalisme dalam konteks transisi sosial dan budaya*" S1 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Chiang Mai , 2008, h.67

bergantung pada Masyarakat dengan sistem patronase dan kemurahan hati satu sama lain, yang budayanya masih diwariskan hingga saat ini.

Tinjauan tentang budaya daerah selatan. Ia memiliki keunikan dan keragaman budaya kelompok etnis. Beberapa budaya dari budaya lain juga dimasukkan. Baik budaya Thailand, Buddha, Melayu, Islam Orang Thailand keturunan Tionghoa Termasuk budaya baru masyarakat Barat Adaptasi budaya satu sama lain ini bentuknya berbeda-beda tergantung dari proses adaptasi yang terjadi pada masa lalu. dan mempengaruhi generasi manusia di masa depan untuk memiliki kepribadian, kualitas, dan potensi yang terwujud dalam suatu sistem kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, pandangan dunia, adat istiadat, tradisi, dan perilaku. Termasuk semua penemuan yang merupakan warisan budaya. Interaksi budaya yang terjadi pada zaman dahulu berlangsung selama ratusan tahun. Hal ini telah menghasilkan banyak adaptasi dan integrasi budaya. Namun pada saat yang sama, terdapat konflik dan resistensi budaya. Terjadi perebutan kekuasaan hingga perang. Peristiwa sejarah terjadi pada masa sebelum dipecah dan dianeksasi ke dalam Kerajaan Thailand sejak awal masa Rattanakosin dan seterusnya. Orang Melayu Muslim tersebut menganut agama Islam, berbicara bahasa lokal, memiliki adat istiadat dan tradisi serta memiliki cara hidup yang berbeda dengan umat Buddha Thailand dan etnis Thailand lainnya karena perbedaan budaya. Oleh karena itu, ada upaya untuk menjaga ciri-ciri etnis dan menerima agama. dan adat serta tradisi mereka sendiri Pemerintah juga berupaya mengintegrasikan Muslim Melayu ke dalam budaya mayoritas di negara tersebut. Hal ini menciptakan konflik dan upaya kemerdekaan dalam pemerintahan sendiri. [3]

Bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi antara umat Buddha dan Muslim di Pattani beragam. Bahasa Thailand Selatan paling sering digunakan sebagai bahasa utama. Selain itu, bahasa Yawi, Melayu, dan Inggris juga digunakan. Menggunakan bahasa yang berbeda dapat menghadirkan tantangan komunikasi. Hal ini karena penuturnya mungkin tidak sepenuhnya memahami bahasa satu sama lain. Untuk mengatasi masalah ini Orang-orang

[3] Suthep Sunthornpharm , " *Hubungan etnis*" (Bangkok : Kota Kuno,2005) ,h. 44

mencoba beradaptasi dengan mempelajari bahasa lain atau menggunakan bahasa umum seperti Bahasa Thai Standar.

Komunikasi antara umat Buddha dan Muslim di Pattani mencerminkan upaya adaptasi budaya. Orang-orang saling menghormati dan menerima keyakinan dan cara hidup satu sama lain Seringkali ada ucapan selamat dan perayaan antar komunitas yang berbeda. Adaptasi budaya juga mencakup penggunaan kata-kata yang sopan dan hati-hati. Jangan menggunakan kata-kata yang menyinggung atau menghina agama atau kepercayaan orang lain. Masyarakat juga berusaha menghindari topik sensitif seperti politik atau konflik lokal. Meski ada upaya untuk beradaptasi dan menciptakan pemahaman antara satu sama lain Namun komunikasi antara umat Buddha dan Muslim di Pattani masih mempunyai beberapa kendala, seperti penggunaan kata-kata yang tidak pantas. Tidak menghormati keyakinan orang lain dan ketidakpercayaan satu sama lain Untuk mengatasi masalah ini Komunikasi yang konstruktif dan saling menghormati perlu digalakkan. Harus ada kegiatan-kegiatan yang dapat menciptakan persatuan antar berbagai komunitas, seperti kegiatan olah raga dan kegiatan keagamaan. dan pertukaran budaya. Selain itu, media massa dan lembaga pendidikan harus memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan penghormatan terhadap keragaman budaya dan agama.

Hubungan etnis antara umat Buddha Thailand dan Muslim Melayu merupakan hubungan yang dilandasi oleh rasa bertetangga. Dengan hubungan yang sudah terjalin sejak lama Hal ini mengakibatkan terjadinya asimilasi dan penerimaan terhadap budaya masing-masing. Meskipun setiap etnis mempunyai bahasa, agama, dan budaya yang berbeda, Namun kedua etnis tersebut telah meminjam kata-kata dari bahasa masing-masing untuk digunakan dalam percakapan sehari-hari. Umat Buddha Thailand telah meminjam kata-kata Melayu untuk digunakan dalam berkomunikasi satu sama lain. Sedangkan bagi Muslim Melayu, mereka juga meminjam kata-kata Thailand untuk berkomunikasi satu sama lain. menyebabkan penerimaan terhadap bahasa etnis lain Ada rasa saling menghormati. Menghasilkan kesatuan yang berlandaskan keberagaman budaya. Muslim Melayu telah

mengadopsi budaya makanan Buddha Thailand. Apakah makan dengan sendok Atau makan makanan Thailand seperti tom yum dan laab nam tok. Pernikahan antaretnis antara Muslim Melayu dan Buddha Thailand adalah bagian dari penciptaan gaya hidup bersama. mempunyai sikap yang baik dan menyebabkan banyak persatuan di antara kerabat dan teman. Muslim Melayu merupakan suku bangsa yang menganut prinsip Islam. yang melarang pernikahan dengan orang yang berbeda agama Ketika perkawinan terjadi antara dua etnis Oleh karena itu, seseorang harus berpindah agama ke agama lain. agar bisa menikah Interaksi inilah yang berkontribusi terhadap perubahan budaya. dan menciptakan identitas etnis Hal ini mencerminkan bahwa kedua etnis tersebut telah berasimilasi dan menerima budaya masing-masing. [4]

B. Rumusal Masalah

1. komunikasi antar komunitas agama dan budaya di Pattani, Thailand?

2. Bagaimana faktor-faktor yang memengaruhi komunikasi hubungan antar komunitas umat Muslim dan Buddha di Pattani, Thailand?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Memahami dan menjelaskan komunikasi antara komunitas agama dan budaya di Pattani, Thailand
b) Memahami dan menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi komunikasi hubungan antar komunitas umat muslim dan buddha di pattani, Thailand

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

[4] Pornpawee Sringam "The Cultural Interaction of the Community of Muang Pattani" Jurnal *Akademik Fakultas Humaniora dan Ilmu Sosial* Vol. 9, No.1 2013, h.76

Penelitian teoritis tentang komunikasi antar umat beragama dan budaya menjadi topik yang menarik dan banyak dikaji saat ini. Karena secara teoritis bermanfaat dalam banyak hal. Penelitian ini fokus mempelajari hubungan antara umat Islam dan umat Buddha di Provinsi Pattani, Thailand, dengan mengeksplorasi dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya komunikasi antara kedua komunitas tersebut. Baik aspek agama maupun budaya Bukti dan analisis yang mendukung komunikasi antara komunitas agama dan budaya adalah Penekanannya ditempatkan pada hasil sosial dan sosiokultural. yang sangat penting saat ini Kisah ini semoga bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman kita tentang komunikasi antara umat Islam dan umat Buddha. Selain itu, analisis tersebut dapat digunakan untuk mengambil keputusan baik dalam kebijakan maupun masyarakat.

b. Manfaat Praktis

Semoga hasil penelitian bermanfaat dalam memperkuat pemahaman dan keyakinan satu sama lain. Komunikasi adalah saluran penting untuk bertukar informasi dan keyakinan bersama. Mempelajari hal ini akan membantu untuk memahami dan menghormati agama dan budaya masing-masing.Manfaat lainnya adalah menginspirasi kerja sama dan kolaborasi antara umat Islam dan umat Buddha. Melanjutkan agama dan budaya masing-masing akan menginspirasi kedua komunitas untuk bekerja sama memecahkan masalah dan mengembangkan komunitasnya menjadi lebih baik.

D. Tinjuan Pustaka

Peneliti menjadikan penelitian terdahulu sebagai bahan refrensi,dengan menjadikan empat judul penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik yang di angkat sekarang.

Pertama, jurnal yang berjudul "Communities coexist in a multicultural society, case study of Thai Buddhist and Malay Muslim communities, Sai Khao District, Khok Pho District. Pattani Province*"* oleh Aree Hayiya Kajian yang Anda minati berfokus pada koeksistensi komunitas dalam masyarakat

multikultural. Khususnya di Kecamatan Sai Khao Distrik Khok Pho Provinsi Pattani yang merupakan kawasan tempat umat Buddha Thailand dan Muslim Melayu hidup berdampingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mendukung hidup berdampingan secara damai dan cara menjaga hubungan antara umat Buddha Thailand dan Muslim Melayu selama kerusuhan yang terjadi di provinsi perbatasan selatan sejak tahun 2004. Studi ini menemukan bahwa faktor-faktor penting dalam mendorong hidup berdampingan secara damai mencakup sumber daya alam, sistem pemerintahan yang adil, hubungan kekerabatan, dan komunikasi bahasa yang sama. Penelitian ini juga memaparkan konsep rekonsiliasi sebagai salah satu cara menjaga hubungan antara umat Buddha Thailand dan Muslim Melayu. Dengan menggunakan metode kompromi, klarifikasi untuk pengertian, dan kerjasama semua pihak. [5]

Kedua, jurnal yang berjudul " Peran pemuka agama dalam mendorong hidup berdampingan secara damai dalam masyarakat multikultural. di provinsi perbatasan selatan " oleh Muhammad Rosadi Nurnad Ini berfokus pada mempelajari peran pemimpin agama dalam agama Buddha dan Islam. dan bagaimana mereka membantu meningkatkan hubungan yang sehat antara komunitas yang berbeda budaya. Penelitian tersebut menemukan bahwa para pemimpin agama memainkan peran penting dalam membangun pemahaman dan kepercayaan antara umat Buddha dan Muslim. Dengan mengadakan kegiatan bersama yang tidak bertentangan dengan prinsip agama masing-masing. Hal ini membantu mengurangi kesenjangan hubungan dan menciptakan perpecahan akibat kekerasan di wilayah tersebut. Selain itu, dikembangkan pula kegiatan-kegiatan yang mendorong pelayanan kesehatan bersama. Ini merupakan kegiatan yang boleh dilakukan oleh kedua agama secara bersama-sama dan tidak bertentangan dengan prinsip agama. [6]

[5] Aree Hayiya "Communities coexist in a multicultural society, case study of Thai Buddhist and Malay Muslim communities, Sai Khao District, Khok Pho District. Pattani Province" Jurnal *Politik dan Pemerintahan* Vol. 4, No. 1 2014 , h. 213

[6] Muhammad Rosadi Nurnad "The role of religious leaders in encouraging peaceful coexistence in a multicultural society in the southern border provinces" Jurnal *of Islamic Studies* Vol. 34, No. 1 2016, h. 21 - 44

Ketiga, jurnal yang berjudul "Maintaining relations with Thai Buddhist teachers and Muslim communities in 3 southern border provinces" oleh Panya Thepsingh Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pemeliharaan hubungan antara guru Buddha Thailand dan komunitas Muslim di tiga provinsi perbatasan selatan. Metode penelitian kualitatif digunakan dengan melakukan wawancara mendalam terhadap 24 guru Budha asal Thailand.Penelitian menemukan bahwa guru Thailand mempunyai gaya yang berbeda-beda dalam menjaga hubungan. Penelitian tersebut menemukan bahwa guru Buddha Thailand berperan penting dalam menjaga hubungan baik dengan komunitas Muslim di tiga provinsi perbatasan selatan. melalui menjaga hubungan dalam berbagai bentuk Strategi-strategi ini membantu membangun kepercayaan, pengertian, dan hubungan baik antara guru Buddha Thailand dan komunitas Muslim.[7]

Keempat, jurnal yang berjudul "The role of important Islamic and Buddhist figures in strengthening relations between Muslims and Buddhists in three southern border provinces." oleh Panya Thepsingh Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari peran tokoh agama Islam dan Budha dalam mempererat hubungan umat Islam dan Budha di tiga provinsi perbatasan selatan.Provinsi Perbatasan Selatan. Hubungan antara umat Islam dan umat Buddha di tiga provinsi perbatasan selatan Menggunakan metode penelitian kualitatif Berdasarkan wawancara mendalam terhadap 24 tokoh agama dari kedua agama tersebut. Hasil penelitian menemukan bahwa Tokoh agama berperan penting dalam membangun hubungan baik antara umat Islam dan umat Buddha. Melalui lima strategi utama: 1. Meningkatkan pemahaman yang baik antar agama Pemimpin agama menyelenggarakan kegiatan pertukaran pengetahuan. Mendorong orang-orang yang beriman untuk mempelajari agama lain. dan mendorong hidup berdampingan secara damai 2. Membangun hubungan pribadi: Pemimpin agama membangun hubungan persahabatan, mengunjungi, membantu, dan berpartisipasi dalam kegiatan dengan pemimpin agama dan orang-orang yang berbeda agama. 3.

[7] Panya Thepsingh. "Maintaining relations with Thai Buddhist teachers and Muslim communities in 3 southern border provinces" Jurnal *Sumber Daya Akademik* Vol. 28, No. 2 2017, h.185-202

Pendukung: Pemimpin agama mendukung proyek pengembangan masyarakat. Mendorong pendidikan dan membantu masyarakat miskin 4. Mediasi perselisihan: Tokoh agama berperan penting dalam memediasi perselisihan dan konflik yang timbul antar umat beragama . Memberi contoh yang baik: Pemimpin agama berpegang pada prinsip-prinsip yang diajarkan Berperilaku sebagai contoh yang baik. dan memajukan moralitas [8]

Studi-studi ini serupa karena fokusnya pada komunikasi dan hidup berdampingan di antara komunitas yang berbeda agama dan budaya. Namun setiap penelitian mungkin memiliki penekanan dan perspektif yang berbeda berdasarkan konteks dan faktor spesifik dari setiap komunitas yang diteliti.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian, metode harus digunakan untuk mencapai hasil dan tujuan penelitian. Kegiatan untuk mencapai kumpulan hasil penelitian ini sering disebut metode penelitian atau metode peneliti untuk memperoleh hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti. Di bawah ini peneliti menjelaskan metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan temuan:

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dimana penelitian mengenai komunikasi antar umat beragama dan budaya seringkali berfokus pada bagaimana kelompok-kelompok yang berbeda latar belakang dapat berinteraksi dan hidup berdampingan secara damai. Dalam konteks Provinsi Pattani di Thailand yang mempunyai penduduk Muslim dan Budha yang besar. Penelitian ini mungkin sangat penting dalam memahami dan meningkatkan hubungan antar komunitas. Tujuan utama penelitian ini adalah komunikasi antar komunitas agama dan budaya: mempelajari hubungan antara Muslim dan Buddha di Provinsi Pattani, Thailand.

[8] Panya Thepsingh *"The role of important Islamic and Buddhist figures in strengthening relations between Muslims and Buddhists in three southern border provinces."* Dalam Jurnal Sumber Daya Akademik Vol. 28, No. 1 2017 ,h. 185-193

2. Sumber data

a) Data primer

Data primer adalah informasi baru yang dikumpulkan langsung dari sumbernya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara peneliti dengan informan kunci yaitu tokoh agama Buddha dan Islam. dan Rakyat di Provinsi Pattani

b) Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber sekunder atau lainnya dan merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder diperoleh dari hasil penelitian, buku, dan jurnal. berhubungan dengan apa yang dipelajari

F. Teknik pengumpulan data

Dalam penulisan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data. Diantaranya adalah sebagai berikut:

a.).Observasi

Penelitian yang menggunakan metode observasional untuk mempelajari hubungan antara agama dan budaya masyarakat. Khususnya di Provinsi Pattani Thailand. Berfokus pada pemahaman dan pendoku mentasian perilaku, komunikasi, dan interaksi antara umat Islam dan Budha dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pengamatan langsung dan pencatatan data secara detail.

b.).Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam sebagai metode penelitian yang penting untuk mempelajari komunikasi antar umat beragama dan budaya. Karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara langsung pandangan, keyakinan, dan pengalaman individu yang berpartisipasi dalam komunitas. Dalam kasus Provinsi Pattani, Thailand, wawancara dengan Tokoh agama ,umat Muslim dan Buddha dapat

memberikan wawasan tentang bagaimana mereka melihat dan berinteraksi satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mencakup menghadapi tantangan dan peluang untuk membangun pemahaman dan hubungan yang lebih baik.

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. yang merupakan proses dialogis Satu orang atau lebih atau sumber dari objek yang diteliti. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara terhadap masyarakat di wilayah tersebut, antara lain pemuka agama, guru agama, penduduk desa, dan masyarakat yang tinggal di Provinsi Pattani, Thailand. Wawancara dilakukan dengan menggunakan proses tanya jawab yang sistematis dari peneliti kepada pembicara. [9]

c.).Dokumentasi

Selain teknik observasi dan wawancara, Peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik penting dalam penelitian deskriptif kualitatif. Ia mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti dokumen pemerintah, dokumen akademis, media massa, website, yang lain.[10] Dokumen-dokumen tersebut dapat memberikan wawasan tentang komunikasi antara komunitas agama dan budaya: Studi hubungan antara Muslim dan Buddha di Provinsi Pattani. dapat diperoleh dengan berbagai cara, seperti informasi statistik tentang jumlah penduduk dan agama di Provinsi Pattani atau informasi tentang sejarah dan budaya umat Buddha Thailand dan Muslim Thailand di Provinsi Pattani.

G. Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini digunakan untuk mengkaji pola dan detail komunikasi antara umat Islam dan umat Buddha. Ini adalah proses sistematis mencari dan mengumpulkan informasi yang

[9] Chai Pothisita, *"Interview in research"* diakses dari https://www.hitap.net/172959 Pada tanggal 11 April 2024

[10] Uamphon Lincharoen. "Teknik Analisis Data Kualitatif" Jurnal *Pengukuran Pendidikan,* Vol 17, No 1, (2012)

diperoleh dari wawancara online. dan menyiapkan dokumen dengan mengatur informasi ke dalam kategori Bagi menjadi beberapa unit, analisis, format, pilih cara menggunakannya. Penggunaan teknik ini memerlukan pendengaran yang cermat dan interpretasi informasi yang kritis. Untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan bermakna mengenai permasalahan pendidikan Penting untuk dipelajari dan diringkas agar dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diperlukan agar dapat menjabarkan gambaran yang jelas tentang penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini, sistematika penulisan dijabarkan kedalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I , yaitu pendahuluan berisi tentang gambaran umum penelitian yang dilakukan. Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan. Mendefinisikan Masalah Tujuan dan manfaat penelitian Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data. teknik analisis data dan penulisan sistematis

Bab ll, membahas tentang Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian adalah deskripsi tentang Komunikasi antara agama dan budaya, faktor-faktor yang memengaruhi komunikasi hubungan antar komunitas umat muslim dan buddha , Komunikasi dari sudut pandang hubungan Muslim dan Budha.

Bab lll, Bab ini Jelaskan sejarah provinsi pattani , profil dan Komunikasi dalam aktivitas sehari-hari Muslim dan Budha di Provinsi Pattani ,Thailand

Bab lV, bab ini merupakan analisis yang menjelaskan A.komunikasi antar Muslim dan budha di pattani, bentuk-bentuk komunikasi dan hubungan antara umat Muslim dan umat Buddha di Pattani, Thailand

Bab V, merupakan bab terakhir yang menjelaskan kesimpulan penelitian dan rekomendasi.

BAB II

KOMUNIKASI ANTARA AGAMA DAN BUDAYA DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN BUDHA

A. Komunikasi Antar Komunitas Agama dan Budaya

Komunikasi antar agama dan budaya adalah Hubungan antara agama, budaya, dan komunikasi telah menjadi perhatian para sarjana selama bertahun-tahun. Agama bukan hanya fenomena budaya. Namun ini juga merupakan platform bersejarah untuk ekspresi dan revitalisasi budaya. Dalam klasifikasi akademis, agama diklasifikasikan sebagai subkelompok budaya. Tujuan artikel ini adalah untuk membangun hubungan antara agama dan budaya serta dampak timbal baliknya terhadap komunikasi.[11]

Terlepas dari berbagai macam agama yang ada, manusia tidak luput dari aktivitas komunikasi antar pribadi dengan berbagai macam latar belakang perbedaan agama. Hubungan individu dari lingkungan agama yang berbeda akan mempengaruhi pola komunikasi yang terjalin, karena perbedaan agama memiliki sistem-sistem nilai yang berbeda dan karenanya ikut menentukan tujuan hidup yang berbeda. Seperti yang telah dipaparkan bahwa suatu hubungan dalam antar umat beragama mempengaruhi dan dipengaruhi oleh komunikasi yang terjalin di dalam umat beragama tersebut khususnya komunikasi interpersonal[12]

Hubungan antaragama merupakan hubungan yang terjadi antara orang atau kelompok yang berbeda keyakinan agama. Hubungan ini bisa positif atau negatif tergantung pada tingkat toleransi yang ada. Saling pengertian dan komunikasi antar berbagai pihak Terkait masalah agama, bersikaplah netral dan terus terang.

---

[11] Etim Okon "Religion, Culture and Communication" Jurnal *Amerika tentang Masalah Sosial dan Humaniora* Vol.2, No. 6 2012, h. 433-440

[12] Yudwy Pradipta, Kusnul Arifin, Abdul Fadhil "Efektifitas Komunikasi Interpersonal Umat Beragama di Perumahan Bekasi Jaya Indah Rt 10/14" Jurnal *Studi Al-Quran* Vol. 10, No. 2 2014 ,h.110

Satu hal yang tidak bisa dihindari oleh setiap manusia adalah bertemu dengan manusia lainnya. Perjumpaan ini sangat penting karena berkaitan erat dengan bagaimana manusia memahami jati dirinya. Konferensi ini merupakan proses yang mempertemukan berbagai sesepuh. dalam masyarakat barat Bertemu orang-orang dengan warna kulit, tradisi, dan agama yang berbeda. Hal ini mengarah pada hubungan yang lebih pluralistik. Dampaknya, masyarakat yang beragama menjadi religius.[13]

Merurut kerukunan diartikan adanya suasana persaudaraan dan kebersamaan antara semua orang meskipun mereka berbeda secara suku, ras, budaya, agama, golongan. Kerukunan juga bisa bermakna suatu proses untuk menjadi rukun karena sebelumnya ada ketidak rukunan serta kemampuan dan kemauan untuk hidup bersama dengan damai dan tentram.[14]

Masyarakat yang multikultural dan beragam saat ini Komunikasi antar agama dan budaya memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman kita tentang dunia dan mendorong keharmonisan antar kelompok yang berbeda. Agama dan budaya saling terkait dan seringkali saling mempengaruhi dalam berbagai cara. Cara keyakinan agama dipraktikkan dan ditafsirkan mungkin dipengaruhi oleh budaya di mana keyakinan tersebut tertanam. pada saat yang sama Agama juga dapat membentuk norma, nilai, dan tradisi budaya.

Secara keseluruhan, komunikasi efektif antar agama dan budaya dapat membantu menjembatani kesenjangan antar kelompok. dan meningkatkan saling pengertian dan menghormati. Dengan terlibat dalam dialog dan pertukaran dengan orang-orang yang berbeda keyakinan dan latar belakang. Setiap orang akan mampu membangun jembatan pemahaman dan mendorong masyarakat yang lebih inklusif dan harmonis. Penting bagi individu untuk

[13] Izak Lattu. "A Sociological Breakthrough of Interreligious Engagement in Everyday-Symbolic Interaction Perspectives Religió " Jurnal *Studi Agama-agama* Vol. 6, No.2 2016, h.167

[14] Said Agil Husain Al Munawar. *"fikih hubungan antar agama"* (Jakarta : Ciputat Press,2003), h. 4.

menyadari pentingnya kompetensi budaya dan empati untuk menavigasi kompleksitas komunikasi antaragama dan budaya di dunia yang beragam.

Mengutip Andi Faisal Bakti dalam beberapa teori dua puluh sering menyebutkan bahwa komunikasi antarbudaya melibatkan suatu kelompok, golongan, agama, dan budaya terdiri atas nilai-nilai, persepsi adat istiadat, kebiasaan, tradisi, kreasi, kepercayaan, pola pikir, dan perasaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komunikasi antarbudaya menurut Andi Faisal Bakti adalah komunikasi yang terjadi melibatkan orang secara individu atau kelompok yang mempunyai latar belakang yang berbeda.[15]

Komunikasi antarbudaya juga dapat terjadi dalam situasi dimana komunikator dan komunikator berasal dari etnis yang sama. Namun mereka memiliki asal atau latar belakang etnis yang berbeda. Ras adalah sekelompok orang yang mempunyai ciri-ciri biologis yang sama. Kemudian, kelompok etnis adalah sekelompok orang yang mempunyai ciri-ciri bahasa, adat istiadat, budaya, dan asal usul yang sama. Komunikasi antar budaya merupakan komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai latar belakang budaya berbeda. termasuk perbedaan budaya agama

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa komunikasi antarbudaya adalah komunikasi yang terjadi dengan individu atau kelompok yang berbeda latar belakang. Latar belakang budaya yang berbeda dalam persepsi dapat memunculkan makna serupa terhadap realitas sosial tertentu atau peristiwa yang terjadi dengan cepat di masa lalu hingga masyarakat di seluruh dunia saling terkait dalam struktur hubungan ekonomi, teknologi, politik, dan sosial yang kompleks karakteristik dunia tempat manusia hidup. dan akan meningkat di masa depan Hal ini membutuhkan lebih banyak pengetahuan budaya dan keterampilan bahasa.[16]

[15] Andi Faisal Bakti. *"Communication and Family Planning in Islam in Indonesia: South Sulawesi Muslim Perception of a Global Development Program* " (Jakarta: INIS, 2004), h. 128.

[16] Ibidh., 128.

Agama dan budaya adalah dua bidang yang dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan. Mengutip dari Nurcholis Majid, agama bernilai mutlak, tidak berubah menurut perubahan waktu dan tempat. Sedangkan budaya, sekalipun berdasarkan agama, dapat berubah dari waktu ke waktu dan dari tempat ke tempat. Kebanyakan budaya berdasarkan agama, namun tidak pernah sebaliknya, agama berdasarkan budaya. Oleh karena itu, agama adalah primer, dan budaya adalah sekunder. Budaya dapat berupa ekspresi hidup keagamaan, karena ia merupakan sub-ordinat dari agama.[17]

Komunikasi agama dan budaya sangat penting beberapa kondisi agama dengan kekuatan magis dan ritual akan mempengaruhi budaya masyarakat Oleh karena itu, agama sampai batas tertentu dapat dikatakan lebih unggul dibandingkan budaya. Namun, terkadang budaya juga mempengaruhi proses keagamaan manusia. Hal ini berkaitan dengan fitrah manusia yang tidak dapat dipisahkan dari dimensi sosial. Sehingga pemeluk agama yang sama dalam komunitas yang berbeda akan melahirkan jenis agama yang berbeda pula.

Dalam teori sosiologi Niklas Luhman menyatakan bahwa agama dapat berfungsi sebagai komunikasi. Bukan karena adanya kesadaran. Namun hanya kesadaran yang menjadi inti komunikasi. Agama ada sebagai masalah kesadaran individu. dan komunikasi keagamaan hanyalah ekspresi tambahan dari kesadaran tersebut. Semua komunikasi, baik itu komunikasi keagamaan, adalah observasi. Arti komunikasi berbeda-beda tergantung pada apa yang dikatakan dan informasi yang dipahami. Pewahyuan diri adalah salah satu solusi untuk mengamati Tuhan sebagai pengamat yang tidak dapat diamati. Komunikasi yang menjadi inti perbedaan agama tentu saja merupakan jenis komunikasi yang problematis. Peristiwa manusia dianggap mempunyai jaringan sinyal komunikasi dengan representasinya berkaitan dengan simbolisme antropologi. Menjadi salah satu bentuk saluran komunikasi Pengungkapan tersebut dapat dilengkapi dengan komunikasi interpretatif tambahan yang memberi tahu masyarakat tentang informasi apa yang

[17] Ach. Shodiqil Hafil , "KOMUNIKASI AGAMA DAN BUDAYA" Jurnal *Al-Balagh* ,Vol. 1, No. 2 2016 ,h. 162-163

dikirimkan dan bagaimana hal itu berdampak pada masyarakat. Jadi, kita manusia mempunyai dua jenis agama yang kita gunakan dalam berkomunikasi. Ini adalah jenis konflik non-komunikatif. dan komunikasi tentang jenis konflik. (Tafsir dan Tafsir), yaitu rangkuman nash-nash mengenai komunikasi keagamaan.

B. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Komunikasi Hubungan Antar Komunitas Agama

Hubungan komunikasi antar umat beragama sangatlah penting dalam dunia yang penuh dengan beragam budaya dan kepercayaan saat ini. Komunikasi yang efektif antar umat beragama dapat mendorong saling pengertian. mengurangi konflik dan membantu menciptakan masyarakat yang lebih peduli.

1. Faktor dalam agama

a.) Tradisi: Tradisi masing-masing agama mempengaruhi hubungan antar agama. saling mempengaruhi Dari segi perbedaan upacara keagamaan Hal ini tidak dapat dijadikan sebagai alat untuk membandingkan tingkat kepentingan antar agama. Upacara keagamaan terjadi dan sejalan dengan keyakinan dasar masing-masing agama Unsur keagamaan dapat dianggap sebagai prinsip universal, misalnya upacara puasa Islam. Ini adalah upacara yang memupuk kesabaran. dan sumbangan Islam Itu adalah mengetahui bagaimana berkorban. dan tahu bagaimana menjadi murah hati Sama halnya dengan memberikan sedekah kepada para bhikkhu. atau melakukan kebajikan dalam agama Buddha Sedangkan sakramen pengampunan dosa agama kristen Ini mencerminkan konsep kebaikan dan kasih sayang. atau pengampunan terhadap pelakunya Mirip dengan prinsip pengampunan dalam agama Buddha. Jika diperhatikan sedemikian rupa Ritual masing-masing agama boleh dianggap tidak bertentangan. Itu hanyalah ekspresi prinsip-prinsip moral dasar dengan cara yang berbeda. Konsep semacam ini memungkinkan manusia mempelajari konsep. atau prinsip

berbagai agama tanpa bias yang berujung pada persatuan antar umat beragama di dunia[18]

b.) Doktrin: Agama-agama dengan doktrin serupa cenderung memiliki hubungan yang lebih baik. Agama-agama ini cenderung menganut nilai, keyakinan, dan praktik yang serupa. Mengarah pada pemahaman dan rasa hormat yang lebih besar satu sama lain, misalnya agama Ibrahim. Ini termasuk Yudaisme, Kristen, dan Islam. Mereka mempunyai banyak doktrin serupa, seperti kepercayaan pada satu Tuhan. Menghormati Nabi dan pentingnya moralitas Agama-agama ini telah memberikan kontribusi besar terhadap dialog dan kerja sama antaragama. Meningkatkan saling pengertian dan menghormati. Di sisi lain Agama dengan doktrin yang bertentangan mungkin merasa kesulitan untuk menjalin hubungan yang sehat. Doktrin yang sangat berbeda mengenai hakikat Tuhan kebiasaan manusia dan kehidupan setelah kematian Hal ini dapat menyebabkan kesalahpahaman. ketidakpercayaan dan konflik. Misalnya, kepercayaan Kristen pada Yesus Kristus sebagai anak Tuhan merupakan konflik utama dengan Islam. yang menganggap Yesus sebagai seorang nabi Perbedaan-perbedaan ini dapat menimbulkan kesulitan dalam membangun pemahaman bersama dan saling menghormati.

c.) Pemimpin Agama:Pemimpin agama mempunyai peranan penting dalam meningkatkan hubungan baik antar umat beragama. Mempromosikan perdamaian, pengertian dan kerja sama dalam masyarakat. Mereka adalah contoh yang baik dalam menghormati keberagaman agama dan menggunakan prinsip-prinsip agama untuk mendorong kebaikan dalam masyarakat. Oleh karena itu, mempererat hubungan baik antar pemuka agama dari berbagai agama menjadi kunci terciptanya masyarakat yang damai dan layak huni. Pemimpin agama harus berkomunikasi secara rutin dengan pemimpin agama lain.

[18] Tim Plookpanya Sejati, *"Upacara keagamaan masing-masing agama"* diakses dari https://www.trueplookpanya.com/learning/detail/34880 Pada tanggal 1 July 2024

Bertukar pendapat, belajar dan memahami keyakinan masing-masing. Para pemuka agama harus mampu menciptakan kegiatan bersama yang melibatkan umat beragama guna meningkatkan persatuan dan kerukunan antar umat beragama. Pemimpin agama harus berperan dalam menengahi perselisihan antaragama. Kualitas pemimpin agama mempengaruhi hubungan antaragama. Tokoh agama yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut Seringkali kita bisa membangun hubungan baik antar agama. Pemimpin agama harus mempunyai pengetahuan tentang agamanya sendiri dan agama lain. Pemimpin agama harus bersikap baik terhadap orang lain. adil dan jujur[19]

2. Faktor diluar agama

a) Konteks sosial: Konteks sosial seperti budaya, tradisi, ekonomi, politik semuanya mempengaruhi hubungan antaragama. masyarakat multikultural Seringkali ada hubungan antar agama yang berbeda...

1) Keberagaman Agama: Masyarakat yang beragam agama memberikan peluang untuk membangun hubungan antar agama yang berbeda. Masyarakat dengan satu agama Seringkali ada hubungan antaragama yang sederhana.

2) Kebudayaan: Komunikasi dan kebudayaan mempunyai kaitan erat. Ketika kita berkomunikasi dengan orang lain, secara sadar atau tidak sadar. Kita sering kali ingin memengaruhi keyakinan, pemikiran, perilaku, dan keputusan orang lain. Dan saat kita berkomunikasi Komunikasi kita bergantung sepenuhnya pada latar belakang budaya yang membentuk kita dalam masyarakat. Budaya akan mempengaruhi reaksi. dan perilaku yang kita miliki terhadap lawan bicara kita pada saat komunikasi dimulai. Oleh karena itu, komunikasi antar orang yang berbeda budaya terkadang menimbulkan persepsi. Interpretasi berbeda terhadap perilaku dan bahasa orang yang berinteraksi dengan kita

[19] Stefan Y Baghi, "*Peran Tokoh Agama Penting Bagi Kerukunan Umat Beragama,*" diakses dari https://ntt.kemenag.go.id/berita/437106/peran-tokoh-agama-penting-bagi-kerukunan-umat-beragama Pada tanggal 1 July 2024

Budaya mempunyai pengaruh besar terhadap cara kita berkomunikasi. Kontak mata dianggap tidak sopan. Sedangkan di budaya lain Hal ini dianggap sebagai bentuk rasa hormat. Perbedaan budaya tersebut dapat mempengaruhi hubungan komunikasi antar umat beragama. Jika orang-orang dari budaya yang berbeda berkomunikasi tanpa menyadari perbedaan-perbedaan ini, Mereka mungkin disalahpahami atau merasa tidak dihargai.

3) Ekonomi: Kondisi perekonomian masyarakat mempengaruhi hubungan antaragama. Masyarakat dengan ketimpangan ekonomi Hubungan antar agama seringkali tegang.

4) Politik: Tugas penting pemerintah mana pun di negara mana pun adalah menghilangkan konflik internal. Menciptakan stabilitas dan ketertiban dalam masyarakat, menciptakan kebahagiaan, dan menyelesaikan permasalahan sosial. dan mendorong negara menuju pembangunan di berbagai bidang Baik itu pembangunan ekonomi, masyarakat, budaya, politik, pendidikan, teknologi, dan lain sebagainya untuk dapat mencapai misi tersebut. Seperti disebutkan di atas untuk mendapatkan hasil yang baik. Pemerintah harus bergantung pada komunikasi. Karena pemerintah tidak bisa bertindak sendiri, pemerintah harus mengandalkan kerja sama dan dukungan media untuk memberitakan berita-berita penting. Politik pemerintahan agar masyarakat saling memahami dan menerima dukungan terhadap keputusan pemerintah.

b) Hubungan dengan agama lain: Memiliki hubungan baik dengan agama lain. Membantu menciptakan persatuan dan mengurangi ketegangan dalam masyarakat.

1) Komunikasi: Komunikasi yang terbuka dan tulus antar umat beragama. Membantu menciptakan pemahaman dan mengurangi ketegangan. Tidak diragukan lagi akan ada pertukaran pandangan. dan selalu menghormati agama masing-masing Atur kegiatan bersama seperti pembicaraan, pertemuan, dan proyek.

2) Kerja Sama: Bekerja sama dalam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Membantu membangun hubungan baik Membantu korban kampanye sosial yang mempromosikan perdamaian. Pembentukan organisasi lintas agama untuk kerjasama

3) Mediasi: Mediasi perselisihan antar agama. Membantu membawa perdamaian Peran tokoh agama dari organisasi keagamaan dan pihak luar seperti Dewan Pemimpin Agama Thailand dan Komite Islam Pusat Thailand

4) Kebijakan pemerintah: Kebijakan dukungan pemerintah keragaman agama Meningkatkan saling pengertian dan menghormati. Membantu agama yang berbeda hidup bersama secara damai.

a) Kebijakan yang mendukung kebebasan beragama Kebijakan yang mendukung kebebasan masyarakat untuk memilih agama berdasarkan keyakinannya Memiliki kebebasan memilih agama membawa kepuasan dan kebahagiaan besar dalam hidup. Karena mereka bisa dengan leluasa menjalankan agamanya.

b) Kebijakan yang mendorong pemahaman dan rasa hormat antaragama. Mempromosikan pemahaman dan rasa hormat antaragama merupakan tugas penting negara. Karena pemahaman dan rasa hormat antar agama akan membantu terciptanya keharmonisan dan hubungan baik antar umat berbeda agama. Hal ini juga mendorong masyarakat untuk menganut keyakinan agama tertentu. Mereka lebih baik dalam memenuhi kewajiban agamanya.

c) Kebijakan yang mendukung kerjasama antaragama Kebijakan yang mendukung kerja sama antaragama akan membantu meningkatkan pemahaman dan mendengarkan kebutuhan orang-orang yang berbeda agama. Hal ini juga akan menekankan kerjasama dan pengembangan struktur organisasi lintas agama untuk mengkoordinasikan kerjasama di berbagai bidang. Kebijakan efektif yang mendukung kerja sama antar pemimpin agama

Kita dapat melihat bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi hubungan antara agama Buddha dan Islam. Agama Buddha dan Islam memiliki sejarah dan sudut pandang agama yang sangat berbeda. Namun, memahami perbedaan dan persamaan dapat membantu menciptakan pemahaman dan hubungan yang lebih baik antara kedua agama tersebut.

C. Komunikasi dari sudut pandang hubungan Islam dan Budha

Komunikasi merupakan proses yang sangat penting untuk menciptakan pemahaman yang baik dan kelancaran hubungan antar manusia. khususnya dalam konteks hubungan Islam dan Budha. yang memiliki sejarah panjang dan dekat secara geografis

Perspektif Islam tentang Komunikasi:

dalam Islam Komunikasi sangat dihargai. Al-Qur'an menekankan pentingnya komunikasi yang jelas dan tulus. Misalnya, Surat An-Nisa' ayat 94 menyatakan:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا ضَرَبْتُمْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ فَتَبَيَّنُوْا وَلَا تَقُوْلُوْا لِمَنْ اَلْقٰٓى اِلَيْكُمُ السَّلٰمَ لَسْتَ مُؤْمِنًاۚ تَبْتَغُوْنَ عَرَضَ الْحَيٰوةِ الدُّنْيَاۖ فَعِنْدَ اللّٰهِ مَغَانِمُ كَثِيْرَةٌۗ كَذٰلِكَ كُنْتُمْ مِّنْ قَبْلُ فَمَنَّ اللّٰهُ عَلَيْكُمْ فَتَبَيَّنُوْاۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرًا ﴿٩٤﴾

Artinya *"Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu pergi (berperang) di jalan Allah, bertabayunlah (carilah kejelasan) dan janganlah kamu mengatakan kepada orang yang mengucapkan salam kepadamu, "Kamu bukan seorang mukmin," (lalu kamu membunuhnya) dengan maksud mencari harta benda kehidupan dunia karena di sisi Allah ada harta yang banyak. Demikianlah keadaan kamu dahulu, lalu Allah menganugerahkan nikmat-Nya kepadamu, maka telitilah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."*[20]

Ayat ini mengajarkan umat Islam untuk berkomunikasi dengan hati-hati dan mempertimbangkan dampak perkataan mereka. Apalagi bagi masyarakat yang bukan beragama Islam. Komunikasi harus ramah dan sopan.

[20] Dapat ditemukan https://quran.nu.or.id/an-nisa'/94

Pandangan Islam tentang komunikasi juga mencakup peran mendengarkan, memahami, dan menghargai perbedaan pendapat. Misalnya, surat al-Hujurat ayat 12 menyatakan:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اجْتَنِبُوْا كَثِيْرًا مِّنَ الظَّنِّۖ اِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ اِثْمٌ وَّلَا تَجَسَّسُوْا وَلَا يَغْتَبْ بَّعْضُكُمْ بَعْضًاۗ اَيُحِبُّ اَحَدُكُمْ اَنْ يَّأْكُلَ لَحْمَ اَخِيْهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوْهُۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ اِنَّ اللّٰهَ تَوَّابٌ رَّحِيْمٌ ١٢

Artinya *"Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka! Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Bertakwalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah Maha Penerima Tobat lagi Maha Penyayang."*[21]

Pesan ini menekankan pentingnya menghindari menghakimi orang lain tanpa informasi yang memadai. dan menghormati perbedaan.

Perspektif Buddhis tentang komunikasi

Dalam agama Buddha, komunikasi dianggap sebagai alat penting untuk meningkatkan pemahaman dan kebaikan. Prinsip Buddha menekankan penggunaan ucapan yang lembut. mendengarkan secara aktif dan menghindari berbohong Ada pepatah penting Budha yang berkaitan dengan komunikasi, antara lain:

1. Kejujuran verbal (verbal truth): Berasal dari Majjhimānikaka Sutta dalam Tripitaka, Atthakanvalvagga adalah berkata jujur, tidak berbohong, menipu, berkata jujur.

2. Vajimetta (Ucapan Metta) : berasal dari Anguttara Nikaya Eka Nipata, yaitu bertutur kata dengan penuh kebaikan dan kebaikan, bukan dendam, mengucapkan kata-kata yang manis, merdu, dan nyaman untuk didengarkan.

3. Vaji Atthacarita (Vacā Atthā): berasal dari Majjhimānikāya Sutta dalam Tripitaka Atthakāvāvagga. Ini tentang mengatakan hal-hal yang

[21] Dapat ditemukan https://quran.nu.or.id/al-hujurat/12

bermanfaat. mengatakan apa yang perlu dikatakan Bicaralah tentang hal-hal yang bermanfaat Jangan bicara omong kosong. Bicaralah untuk mengganggguku

4. Vaji Sampatha (Vajā Sampayutta): berasal dari Anguttara Nikaya Eka Nipata, yaitu berbicara dengan tepat, berbicara pada saat yang tepat, mengetahui kapan berbicara, berbicara kepada siapa, bagaimana berbicara, berbicara sesuai situasi.

Prinsip-prinsip ini mendorong umat Buddha untuk berkomunikasi dengan penuh perhatian dan hati-hati. dan mempertimbangkan dampak kata-kata. Selain itu, agama Buddha menekankan pentingnya komunikasi melalui tindakan. Ekspresi wajah, penglihatan, dan sopan santun.

Meskipun Islam dan Budha sama-sama mementingkan komunikasi, Namun ada beberapa permasalahan yang dapat menjadi tantangan dalam komunikasi kedua agama tersebut. Perbedaan keyakinan dan praktik Prasangka dan kesalahpahaman satu sama lain Disinformasi dan ujaran kebencian Namun, tantangan-tantangan ini juga menghadirkan peluang bagi cara-cara komunikasi yang inovatif. yang akan membantu meningkatkan pemahaman yang baik, seperti mengatur dialog dan pertemuan antar umat beragama Menciptakan media pembelajaran yang menghadirkan keberagaman agama Mempromosikan pendidikan agama lintas budaya dan mendukung inisiatif tingkat masyarakat untuk membangun hubungan antaragama.[22]

[22] *TRIPITAKA91* diakses dari https://www.tripitaka91.com/index.php

BAB III

SEJARAH, PROFIL, DAM KOMUNIKASI DALAM AKTIVITAS SEHARI-HARI MUSLIM DAN BUDHA DI PROVINSI PATTANI, THAILAND

A. Sejarah Provinsi Pattani, Thailand

Pattani adalah salah satu dari lima provinsi perbatasan selatan Thailand dengan perkembangan sejarah. dan peradaban menjadi makmur untuk waktu yang lama Karena geografi Pattani Memang sudah tepat sejak dulu, apalagi lokasinya di pinggir laut. Terdapat teluk yang dapat menghalangi angin dan ombak. dan sebagai tempat memarkir perahu untuk berdagang atau perbaikan Terdapat jalur darat dan sungai yang menghubungkan ke sisi barat. sisi Samudera Hindia sejak zaman kuno Oleh karena itu dapat dengan mudah berdagang melalui laut dengan kota-kota pelabuhan lain di Semenanjung Malaya dan wilayah sekitarnya. Selain itu, Pattani memiliki sumber daya alam yang melimpah seperti bijih besi, rempah-rempah, hasil hutan, dan tanaman serealia lainnya, serta menjadi sentra produk dari banyak negara. Hal ini membuat Pattani terkenal dengan perdagangan dan kemakmurannya. dan mengadopsi peradaban dari berbagai bangsa untuk menyatu hingga menjadi warisan budaya unik yang diwariskan hingga saat ini

Provinsi Pattani merupakan provinsi perbatasan selatan Thailand yang berbatasan dengan Malaysia. Ikuti Islam dan menggunakan bahasa Melayu sebagai dialek dalam kehidupan sehari-hari Situasi kekerasan di Pattani sering terjadi. dan tidak dapat diprediksi Sejarah Provinsi Pattani telah tercatat dalam bentuk tertulis sejak masa Suvarnabhumi. Kota Pattani pada awalnya bernama “Parane” yang dianggap sebagai daratan penting di perbatasan selatan sepanjang pantai laut. Oleh karena itu, dari segi geografinya merupakan kawasan perdagangan strategis yang penting. Alhasil, Pattani, sebelum bergabung dengan Kerajaan Siam pada tahun 1785, dulunya merupakan pusat perdagangan Kerajaan Langkasuka yang merupakan bagian dari negara Malaya yang makmur sejak zaman dahulu. Ketika abad ke-21 tiba, negara ini dinyatakan sebagai negara. “Pattani De Rusalam” atau “Kota

Damai Pattani" juga merupakan negara bagian yang terkenal dengan seni, perdagangan, budaya, dan agama.[23]

Kata "Pattani Darussalam" (**فطانى د ارالسلام**), yang berarti "Pattani, Negara Kota Damai," diciptakan setelah masuknya Islam oleh Sultan Ismail Shah Zilullah fi tahun 1457, dinamai oleh Syekh Saeed yang membawa Islam ke istana Pattani. "Sejarah dan Politik di Dunia Melayu" di bagian terakhir, tanah Pattani disebut "Pattani Darul Maarif" yang berarti "Pattani, Negara Kota Segala Ilmu Pengetahuan" juga. [24]

Belakangan, negara bagian Pattani dikalahkan oleh Siam. dan dibagi menjadi tujuh kota untuk mengurangi kekuatannya. Senjata penting yang digunakan dalam pertempuran saat itu disebut "Meriam Phayatani" ditangkap dan dipindahkan ke ibu kota. Oleh karena itu masyarakat asli Pattani Oleh karena itu dianggap sebagai komunitas yang menetap dari tawanan perang. Pada periode selanjutnya, ketika kekuatan kekaisaran barat menginvasi Indochina. Oleh karena itu, Siam harus cepat beradaptasi agar memiliki budaya yang mirip dengan Barat. yang dianggap sebagai strategi penting pada saat itu Oleh karena itu, negara bagian Siam harus beralih ke kebijakan sentralisasi dan mengubah sistem administrasi dari sistem 17 provinsi menjadi sistem 70 provinsi. Pattani telah dipisahkan menjadi provinsi Pattani, Narathiwat, dan Yala sejak saat itu. yang mengubah sistem ini Tidak datang dengan sukarela Karena Siam Harus menghadapi perlawanan Kesultanan 7 provinsi, dengan Sultan Abdul Qadi menjadi kekuatan utama dalam melakukan perlawanan. Dia dipenjara selama dua tahun dan dibebaskan dari Siam.[25]

Pattani merupakan bagian dari wilayah kerajaan "Langkasuka" atau, sebagaimana tercantum dalam dokumen Tiongkok, kerajaan "Lang Yasuo"

---

[23] Ibrahim Shukri.*"Sejarah Kerajaan Melayu Pattani"* (Bangkok: O.S. Printing House, 2006) h.2-6

[24]Jenjira Bharaphon, *"History of Pattani Province*" diakses dari https://janjan15110.wordpress.com Pada tanggal 23 April 2024

[25] Auschala Chalayonnavin, Ph.D. "Southern Border's Local Wisdom Leadership Role to It's ASEAN Economic Community Readiness : Case Study of Pattani Province" Jurnal *of Social Work* Vol. 26 No.1 2018, h.172

antara abad ke-12 dan ke-16. Pusat pemerintahan Langkasuka berada di Parawan (Parawan berarti Istana Kerajaan) pada masa sekarang. Distrik Yarang hari, dengan kota "Kotamlikhai" sebagai ibu kota dan pusat administrasi. Belakangan, sekitar abad ke-18 dan ke-19 Budha, di sepanjang pantai Krue Se - Bana, muncullah desa "Patani" sejumlah besar kapal dagang dari berbagai negara singgah. Oleh karena itu, pusat kemakmuran dan istana baru dipindahkan ke "Patani" dan kemudian disebut "Patani" dan "Pattani" Setelah tahun 1845, pusat pemerintahan dipindahkan ke Bangtiko. di sebelah Sungai Pattani saat ini Pusat perdagangan tahap pertama berada di dekat muara sungai di hulu pasar. Kota baru Pattani terus sejahtera hingga saat ini.[26]

Pattani merupakan kota yang berkembang menjadi kota pelabuhan dan pusat negara kuno. Karena letak geografisnya, terletak di jalur lintas samudera. Itu adalah jalur perdagangan angkatan laut antara India, Arab, dan Persia di barat dan Cina di timur. Oleh karena itu, Pattani adalah kota yang relatif terbuka bagi orang asing dari budaya berbeda. Hal ini tercermin dalam budaya. Berbagai tradisi dan ritual Pengaruh budaya tradisional Melayu (Proto-Melayu) yang terakumulasi sejak zaman prasejarah. Mulai dari pemujaan terhadap makhluk halus, hantu, setan, Brahmanisme, Hindu, Budha Mahayana dan Hinayana hingga Islam. Hal ini penting dan masih menunjukkan jejak dalam cara hidup dan kemasyarakatan masyarakat. Karakteristik interaksi dalam sistem pemikiran, kepercayaan, dan pandangan dunia masyarakat Pattani mempunyai struktur sosial dan budaya yang unik. Beberapa orang memiliki akar etnis dari orang Melayu dan budaya tersebut disebabkan oleh Melayu Jawa. Dan kelompok masyarakat lainnya memiliki struktur sosial dan budaya penganut Buddha Thailand serta masyarakat Thai-Tionghoa. [27]

Oleh karena itu, sistem pemikiran dan keyakinan pandangan dunia mereka terikat pada keyakinan akan kekuatan di luar alam yang mereka

---

[26] Jirawut (Urairat) Bunrasamee, *"membuka bukti baru untuk memperkuat Letak 'Langkasuka' sebenarnya tidak sama dengan Kerajaan Pattani."* diakses dari https://www.luehistory.com Pada tanggal 28 April 2024

[27] Rattiya Sadan. *" Interaksi antar agama yang muncul di provinsi Pattani, Yala, Narathiwat."* (Bangkok: Thailand Research Fund, 2011) ,h. 185

yakini. Kekuatan supranatural menciptakan institusi keagamaan seperti kuil, masjid, dan gereja tempat orang-orang dalam komunitas berkumpul. Dengarkan ajaran agama menjalankan tradisi Ritual yang menjaga struktur sosial dan kestabilan psikologis masyarakat dalam masyarakat untuk hidup bersama dalam kerangka adat. tradisi dan moral

B.Profil Provinsi Pattani

Letak Provinsi Pattani berada di pesisir timur semenanjung. Dulunya, kota ini merupakan kota pelabuhan penting di pesisir Teluk Thailand. Terdapat garis pantai yang membentang sepanjang 176 kilometer, menciptakan keindahan pantai berpasir dan alam yang aneh di sepanjang laut sepanjang pantai dan menghubungkan ke daratan. Tempat wisata tepi laut berjejer dan pengunjung bisa merasakan pantai berpasir putih. Lautnya yang jernih bermandikan warna biru bersih. batu besar dan kecil Rindangnya pepohonan pinus yang diselingi kebun kelapa di sepanjang pantai memberikan kesejukan dan kenyamanan. Merupakan provinsi yang tersembunyi dalam berbagai pesona, baik itu sejarah yang patut untuk dikaji. Tradisi dan budaya yang luar biasa termasuk keindahan alam yang murni[28]

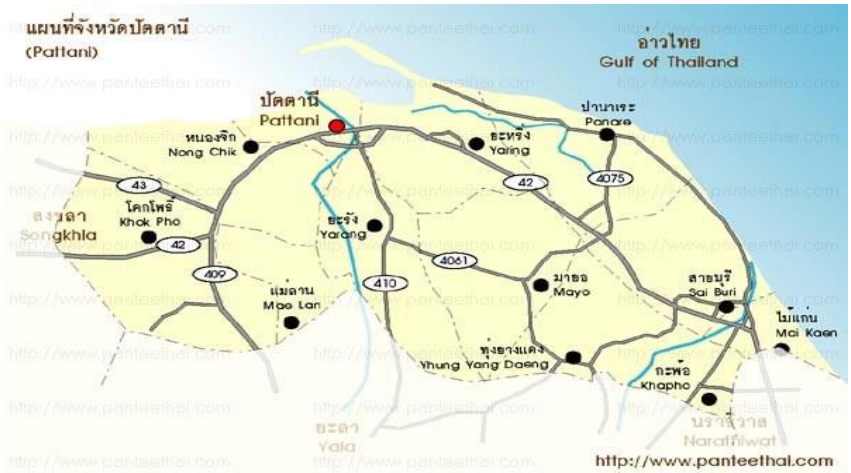

Gambar 1. Peta provinsi pattani Thailand

Karakteristik cuaca umum Provinsi Pattani Di bawah pengaruh angin muson, ada dua jenis akomodasi musiman: musim muson timur laut atau

[28] Niphan *Bunluang. "Pattani bagus: PATTANI BAIK Dimensi baru pariwisata Kumpulan cerita dan akar yang sama di Pattani"* (Bangkok: Concept Print, 2022), h. 85

musim dingin. Akan ada angin dari timur laut. yang berasal dari angin sejuk dan kering Tiongkok menyerang Thailand membuat Thailand bagian atas sejak itu Wilayah tengah dan atas memiliki cuaca dingin dan Kekeringan umum Melainkan wilayah selatan dari Provinsi Prachuap Khiri Khan Turun disana hujan deras karena musim hujan. bertiup melalui Teluk Thailand Oleh karena itu hembusan uap air tersebut jatuh sebagai hujan pada umumnya. Dari Provinsi Chumphon ke bawah Oleh karena itu, cuacanya tidak sedingin daerah lain di bagian atas negara dan Provinsi Pattani. Yang berada di sisi timur sepenuhnya terpengaruh oleh angin ini, sehingga curah hujannya sedang dan cuaca sejuk sesekali. Jenis monsun lainnya adalah monsun barat daya. yang berhembus melintasi Samudera Hindia sehingga membawa uap dan kelembapan ke Thailand Namun karena adanya barisan pegunungan Tanintharyi di sisi barat yang menghalangi aliran angin. Akibatnya, wilayah timur-selatan dan provinsi Pattani menerima curah hujan lebih sedikit dibandingkan wilayah barat-selatan, yang menerima angin muson.[29]

Provinsi Pattani Terbagi menjadi 12 kecamatan, 115 kelurahan, 642 desa, organisasi pemerintahan daerah. Terdapat lembaga-lembaga yang berada di bawah kendali gubernur provinsi, yaitu berbagai lembaga pemerintah di tingkat provinsi, kabupaten, kecamatan, dan desa. Lembaga-lembaga di Provinsi Pattani meliputi lembaga-lembaga yang mewakili setiap kementerian, kecuali 2 kementerian yang tidak mempunyai lembaga yang mewakili kementerian di Provinsi adalah Kementerian Luar Negeri. dan Kementerian Sains dan Teknologi Instansi yang berkantor di Provinsi Pattani dapat diklasifikasikan menjadi 5 jenis sebagai berikut:

1. Instansi daerah yang berjumlah 33 instansi berada di bawah pengawasan dan pengendalian gubernur provinsi.
2. Instansi Pusat berjumlah 66 Instansi yang bertanggung jawab langsung kepada pemerintah pusat (Departemen afiliasi)

[29] Dapat ditemukan http://www.pattani.go.th/content/general

3. Instansi pemerintah daerah terdiri atas 1 Organisasi Pemerintah Provinsi dan 1 pemerintah kota 17 tempat, Organisasi Administrasi Kecamatan, 96 tempat, dengan 39 komunitas
4. Badan Usaha Milik Negara yang berjumlah 18 instansi
5. 9 lembaga independent[30]

Penduduk di Provinsi Pattani merupakan daerah yang multikultural. Ini adalah sebuah provinsi di bagian selatan Thailand. Kontak dengan Provinsi Narathiwat, Provinsi Yala, dan Provinsi Songkhla. dan mempunyai wilayah perbatasan yang tidak jauh dari Malaysia [31] Jumlah penduduknya sebanyak 727.627 jiwa yang terdiri dari 359.501 jiwa laki-laki dan 368.216 jiwa perempuan. Tiga kabupaten pertama dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Mueang Pattani sebanyak 137.504 jiwa, disusul Kecamatan Yarang sebanyak 95.328 jiwa, dan Kecamatan Yaring sebanyak 95.328 jiwa Tiga kabupaten yang paling sedikit penduduknya masing-masing adalah Distrik Mai Kaen dengan 12.976 orang, Distrik Mae Lan dengan 17.400 orang, dan Distrik Kapho dengan 18.881 orang Populasi perempuan Tidak banyak perbedaan. Jumlah penduduk perempuan sebanyak 367.404 jiwa atau 50,61 persen, dan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 358.611 jiwa atau 49,39 persen. Jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki yaitu 8.793 jiwa atau 1,22 persen.

Agama Pattani adalah salah satu dari empat provinsi perbatasan selatan Thailand. Ini adalah provinsi kecil. Mayoritas penduduknya beragama Islam Melayu. menyumbang 74,5 persen dari total populasi. Namun, provinsi ini dianggap sebagai masyarakat multikultural. Terdiri dari tiga kelompok budaya penting: Muslim, Budha, dan Tionghoa. Bahkan, ada juga etnis minoritas lain di Pattani, seperti 'Kristen' yang telah tinggal di kawasan ini

[30] Kantor Pembangunan Sosial dan Keamanan Manusia Provinsi Pattani "Laporkan situasi sosial Provinsi Pattani, tahun 2021" h 11 https://www.msociety.go.th/ewtadmin/ewt/mso_web/download/article/article_20211110164810.pdf

[31] Kanlaya Eawsakul, *"Civil Society Project, Joining Hands to Control Alcohol, Tobacco, and Risk Factors Under the COVID-19 Situation, Pattani Province"* diakses dari https://happynetwork.org/project/4431 Pada tanggal 30 April 2024

selama hampir seratus tahun. Padahal komunitas Kristen di Pattani belum terlalu dikenal atau dikenal.

C.Komunikasi dalam Kehidupan Sehari-hari Masyarakat Muslim dan Budha di Provinsi Pattani, Thailand

Di Provinsi Pattani di Thailand selatan Terdapat beragam populasi Muslim dan Budha yang hidup berdampingan setiap hari. Meski berbeda agama dan budaya Namun kedua kelompok tersebut melakukan aktivitas sehari-hari serupa yang memerlukan keterampilan komunikasi efektif. Komunikasi memegang peranan penting dalam interaksi antara umat Muslim dan umat Buddha di Provinsi Pattani. Hal ini memungkinkan mereka menjalani kehidupan sehari-hari dan menjaga keharmonisan dan saling pengertian. Salah satu bentuk komunikasi yang lazim antara umat Muslim dan umat Buddha di Provinsi Pattai adalah komunikasi verbal. Baik itu berbicara dengan anggota keluarga, teman, atau rekan kerja. Bagi umat Islam, komunikasi verbal penting untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan informasi. Penggunaan bahasa Arab dalam doa dan upacara keagamaan penting dalam menjaga hubungan spiritual mereka. Di jalan yang sama Umat Buddha menggunakan Pali dalam praktik dan ritual keagamaan mereka. Ini menekankan pentingnya bahasa dalam kehidupan sehari-hari.

Phra Sanit Suddhiko Dikatakan bahwa Pattani merupakan provinsi perbatasan selatan dengan beragam budaya. Khususnya agama Budha dan Islam Keanekaragaman bahasa dan budaya ini Hal tersebut telah membentuk cara hidup dan komunikasi bersama dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Pattani dengan cara yang menarik. Bahasa dianggap sebagai alat penting untuk komunikasi antara umat Buddha dan Muslim di Pattani. Secara umum, bahasa Thailand digunakan sebagai bahasa umum untuk komunikasi. Terutama dalam situasi pemerintahan, pendidikan dan komersial, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Dialek Pattani atau bahasa Yawi berakar dari bahasa Malaysia. Ini adalah bahasa lain yang digunakan untuk komunikasi. Bangun keakraban dan kedekatan. Selain itu, gunakan kata-kata Arab seperti sapaan seperti “halo” atau “asalamu alaikum” dalam konteks yang sesuai. Ini

adalah cara lain untuk menunjukkan rasa hormat dan pemahaman terhadap budaya masing-masing. Adapun budaya juga berperan penting dalam komunikasi antara umat Buddha dan Muslim di Pattani. Memahami budaya satu sama lain, seperti tradisi, upacara keagamaan, dan cara hidup, akan membantu menjembatani kesenjangan pemahaman. dan mendorong hidup berdampingan secara damai, misalnya: Selama hari raya keagamaan penting dari kedua agama Umat Buddha dan Muslim sering berbagi makanan dan buah-buahan sebagai tanda persahabatan. kemurahan hati dan menghormati keyakinan masing-masing Selain bahasa dan budaya Komunikasi kreatif seperti menggunakan seni, musik, olahraga, dan kegiatan bersama Ini adalah alat penting untuk menciptakan pemahaman. Mempromosikan persatuan dan perdamaian dalam masyarakat, seperti kegiatan olah raga antar sekolah pertunjukan musik bersama dll. kegiatan ini Selain membantu memperkuat keterampilan menciptakan kesenangan Ini juga merupakan platform untuk bertukar pengetahuan, pengalaman, membangun persahabatan, dan bekerja sama untuk memecahkan masalah. Mempromosikan perdamaian berkelanjutan di wilayah tersebut Komunikasi sehari-hari umat Buddha dan Muslim di Pattani Mencerminkan keberagaman yang sempurna, penggunaan bahasa, dialek, budaya dan aktivitas bersama. Ini adalah faktor penting yang meningkatkan pemahaman. dan mengarah pada hidup berdampingan secara damai Menciptakan masyarakat multikultural yang kuat Bawa Pattani menuju kedamaian sejati.[32]

Dari penelitian ditemukan bahwa Berkomunikasi dengan dialek yang sama antara umat Buddha Thailand dan Muslim Melayu di Pattani memungkinkan kedua kelompok masyarakat yang berbeda budaya, tradisi, dan agama tersebut dapat berkomunikasi satu sama lain secara saling pengertian dan mengurangi rasa curiga satu sama lain sehingga mengakibatkan timbulnya masyarakat. Hidup bersama dan saling percaya. Seperti yang dikatakan oleh Imam Masjid Kochem Remmoh, bahasa itu penting karena itu Itu berbicara dari hati. Semua orang mengerti. Tapi ada

[32] Wawancara melalui video call dengan Phra Sanit Suddhiko ,Tokoh agama budha Pada tanggal 2 July 2024

daerah lain. Orang Islam berbahasa Melayu Umat Buddha juga berbicara bahasa Thailand. Saat kami bertemu, kami berbicara bahasa Thailand. Tapi rasanya masih kurang bersahabat. Namun jika mereka berbicara dalam bahasa yang sama, mereka menjadi lebih ramah. Artinya, akan lebih mengharukan. Itu yang saya katakan penting. Padahal, Muslim Melayu di Pattani punya identitas yang sama dengan orang Melayu. Mayoritas penduduknya beragama Islam di wilayah tersebut Tapi itu berbeda. Bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari: Orang Melayu dan Muslim di Pattani berkomunikasi dalam dialek selatan. Namun bagi Muslim Melayu di provinsi tersebut Kebanyakan orang di perbatasan selatan berkomunikasi dalam bahasa Melayu Patani Identitas masyarakat Melayu di daerah tersebut Provinsi perbatasan selatan Bagi Muslim Melayu di Pattani, mereka tidak kehilangan jati diri. Menjadi Melayu dalam hal apa pun Terutama identitas bahasa Karena nenek moyang orang Melayu Islam Di Pattani, bahasa lokal diteruskan kepada mereka. Mereka juga menjalani hidup mereka sesuai dengan kerangka Agama Islam yang ketat Sedangkan untuk hidup bersama dengan orang yang berbeda agama, ditemukan menggunakan prinsip Amalan yang sesuai dengan Al Quran yang berarti “Karena kamu adalah agamamu. dan bagiku agamaku.” (Al-Kafirun: 6) Dapat dikatakan demikian pada bagian amalan keagamaan Mereka semua berlatih tanpa mengganggu satu sama lain. Sebaliknya, berkomunikasi dalam bahasa daerah dianggap bentrok. Pertemuan sosial yang terjadi pada komunitas kecil Tempat ini sudah ada sejak lama. dan mengkristal menjadi budaya yang membuat Pattani mampu bertahan hingga saat ini. dan selama situasi kerusuhan di daerah tersebut Provinsi perbatasan selatan Dialek Selatan dituturkan antara umat Buddha Thailand dan Muslim Melayu di komunitas tersebut. Hal ini juga dapat meredakan suasana kecurigaan di kalangan umat kedua agama. Namun hal ini memerlukan ruang dan kesempatan yang tepat untuk berkomunikasi."[33]

[33] Wawancara melalui video call dengan Kochem Remmoh ,Tokoh Agama Islam Pada tanggal 2 July 2024

Ranchida Noochong Dia mengatakan “Perbedaan agama masyarakat Thailand memang ada Tidak ada apa-apa. itu akan menjadi hambatan untuk hidup bersama di negara ini Banyak negara di dunia yang memiliki ciri-ciri yang sama dengan Thailand, yaitu terdapat masyarakat yang berbeda ras, agama, bahasa, dan budaya yang hidup bersama secara kokoh di bawah satu pemerintahan. Jika berbicara tentang negara-negara di 4 provinsi perbatasan selatan Diketahui bahwa di 4 provinsi tersebut terdapat penduduk asli dengan budaya yang berbeda dengan penduduk asli di wilayah Thailand lainnya. Beberapa hal tersebut antara lain mengamalkan agama Islam, berpakaian, menggunakan bahasa lisan, dan beberapa adat dan tradisi. Budaya-budaya ini mirip dengan yang ada di Malaysia. yang merupakan negara tetangga, terkadang menyebabkan umat Muslim Thailand memahami hal itu Dia sama dengan Malaysia. Namun dapat dikatakan bahwa hubungan antara masyarakat Thailand yang menganut Muslim dan Budha di pedesaan stabil dan bersatu. Tidak ada campur tangan politik dan agama. Muslim kulit putih Thailand tinggal di provinsi perbatasan selatan Mereka mempunyai ciri-ciri sosial yang penting: mereka adalah kelompok besar di provinsi ini dan sangat ketat dalam agama. Berbahasa Melayu dalam kehidupan sehari-hari Jalani hidup sederhana Mereka memiliki ikatan yang kuat satu sama lain dan mencintai tanah air mereka.”[34]

Tokoh masyarakat mempunyai peran besar dalam membina hubungan antar anggota masyarakat. Karena menjaga silaturahmi antar kelompok umat kedua agama merupakan tugas utama tokoh masyarakat, hal ini untuk mencegah terjadinya perpecahan dan rasa saling tidak percaya antar penganut kedua agama. Cara kompromi tokoh masyarakat biasanya dilakukan dengan cara masuk mediator, yang harus memiliki latar belakang kerabat untuk mendukung mereka. Hubungan melalui komunikasi dengan menggunakan gerak tubuh atau komunikasi nonverbal, sebagaimana Chamchuddean LengJae menggambarkan perasaannya dalam mencoba mendukung hubungan antar orang dalam masyarakat dengan bahasa isyarat. Hanya ingin

[34] Wawancara melalui video call dengan Ranchida Noochong , keamanan sosial Pada tanggal 16 mei 2024

menyampaikan hal itu Saya merasa tidak ada bedanya dengan saudara-saudari saya yang beragama Buddha di Thailand karena semua umat Buddha di Thailand dan Muslim di Melayu adalah saudara dan saudari. “Saya melakukannya hari itu hingga hari ini. Wajahku setebal telapak tanganku, dan bahkan lebih berminyak. Apa yang kami beli Bagaimanapun, aku harus pergi ke kuil. Siapa pun yang terluka, siapa pun yang meninggal, siapa pun yang ditahbiskan, apa pun, saya harus pergi ke kuil. Duduklah dan jauhkan dia.....tanyakan pada kepala desa. Saat itu saya pergi ke kuil. Kami tidak berpikir atau berbicara. Baik kepala desa maupun saya Saya tidak memperhatikan naluri dan perilaku pemimpin. Apa pun yang terjadi, kami harus masuk. Anak-anak kami, cucu-cucu kami, saudara-saudara kami. Nenek moyang kamilah yang menciptakannya ...hari itu aku baik-baik saja. Bangunkan kepala biara Kepala biara kuil membangunkan saya di tengah malam. Karena saat itu kami bersabar Perasaan sampai saat ini, situasinya normal.” Cara pemimpin di masyarakat berkomunikasi dengan bahasa tubuh (komunikasi nonverbal) Anggota komunitas tahu bahwa perasaan mereka yang sebenarnya mempunyai dampak yang lebih besar daripada kata-kata yang disampaikan.[35]

Komunikasi nonverbal memegang peranan penting dalam aktivitas sehari-hari umat Muslim dan Budha di Provinsi Pattani. Dengan menggunakan isyarat nonverbal seperti melakukan kontak mata. Ekspresi wajah dan gerak tubuh adalah cara untuk menyampaikan emosi dan niat. Umat Muslim menggunakan isyarat tangan dalam berdoa untuk menunjukkan rasa hormat. Sementara itu, umat Buddha menggunakan postur tertentu selama meditasi untuk mencapai kedamaian dan ketenangan batin. Memahami sinyal nonverbal ini penting dalam menjaga komunikasi yang efektif dan mendorong saling pengertian antara kedua kelompok agama. Teknologi modern juga berperan dalam interaksi antara umat Muslim dan umat Buddha di Provinsi Pattani. Dengan menggunakan platform media sosial Aplikasi perpesanan dan ponsel pintar memungkinkan individu

[35] Wawancara melalui video call dengan Chamchuddean LengJae, Tokoh Masharakat Pada tanggal 2 July 2024

berkomunikasi secara real time. tanpa perlu berada di tempat yang sama Kemajuan teknologi ini tidak hanya memudahkan komunikasi antara umat Muslim dan umat Buddha. Namun hal ini juga membantu menjembatani kesenjangan antara berbagai budaya dan agama di Provinsi Pattani.[36]

Meskipun agama dan budaya berbeda, Namun baik Muslim maupun Buddha di Provinsi Pattani memiliki tujuan yang sama yaitu hidup berdampingan secara damai dan saling menghormati. Komunikasi yang efektif adalah kunci untuk mencapai tujuan ini. Hal ini karena memungkinkan orang untuk mengekspresikan pikiran dan pendapat mereka dengan hormat. Dengan berlatih mendengarkan secara aktif empati terhadap orang lain dan mendorong dialog terbuka Muslim dan Budha dapat mengatasi hambatan komunikasi. dan berupaya menciptakan komunitas harmonis yang merangkul keberagaman dan inklusi. seperti menyelenggarakan kegiatan pelestarian budaya pangan lokal umat Buddha Thailand dan Muslim Thailand di masyarakat Kecamatan Sai Khao, Distrik Khok Pho, Provinsi Pattani atas kegiatan ini dalam rangka melestarikan tradisi dan budaya masyarakat. dan memungkinkan generasi berikutnya untuk belajar tentang makanan kuno Banyak di antaranya yang tidak diketahui oleh generasi baru. dan mulai menghilang dari daerah tersebut. Ini juga merupakan kegiatan yang membantu membangun persatuan. Dari melakukan kegiatan bersama masyarakat di komunitas dan desa yang memiliki penganut agama Buddha Thailand dan Muslim Thailand serta dalam rangka mempererat persatuan. Membangun kekuatan masyarakat dalam komunitas di Kecamatan Sai Khao, ke-6 desa tersebut, saat ini kecamatan tersebut telah diangkat menjadi kecamatan. yang kuat di seluruh distrik Ada komunitas Budha Thailand dan Muslim Thailand, namun mereka hidup bersama dalam kesatuan dan harmoni, saling membantu dan kemurahan hati satu sama lain secara terus menerus. Diantaranya keberagaman suku dan agama dari zaman dahulu

[36] Dapat ditemu https://archive.lib.cmu.ac.th/full/T/2555/coms30555mk_ch2.pdf

hingga saat ini, ratusan tahun yang lalu Belum pernah terjadi insiden kekerasan di wilayah tersebut.[37]

Ringkasnya, komunikasi memegang peranan penting dalam aktivitas sehari-hari umat Muslim dan Budha di Provinsi Pattani, Thailand, baik melalui sarana verbal maupun nonverbal. praktik tradisional atau teknologi modern Komunikasi yang efektif sangat penting untuk meningkatkan saling pengertian dan rasa hormat antara kedua kelompok agama. Dengan penekanan pada komunikasi sebagai alat untuk koneksi dan kolaborasi. Umat Muslim dan Budha di Provinsi Pattani dapat terus hidup bersama secara damai dan harmonis. Membangun komunitas yang lebih kuat dan inklusif untuk generasi mendatang.

Komunikasi sebagai Upaya untuk Meminimalisir Konflik antar Muslim dan Budha

Saat ini, dalam masyarakat yang hidup bersama, konflik sering terjadi. Baik itu masyarakat kecil maupun masyarakat besar. Konflik muncul dalam berbagai bentuk, baik konflik antar individu dengan individu, atau konflik antara komunitas dengan komunitas, atau konflik antara negara dan warga negara. Penyebab konflik bermacam-macam bentuknya, baik itu konflik kepentingan maupun konflik hubungan antar individu dan masyarakat. Jika konflik-konflik ini tidak terselesaikan, maka konflik-konflik tersebut akan menjadi lebih serius dan mengakibatkan permasalahan kejahatan yang serius. Konflik sering kali diselesaikan sendiri oleh masyarakat karena konflik tidak hanya berdampak pada pihak-pihak yang berkonflik saja. Namun mau tidak mau hal ini juga berdampak pada masyarakat sekitar yang tinggal di komunitas tersebut.

Phra Sanit Suddhiko Dikatakan bahwa mayoritas penduduk di Provinsi Pattani beragama Islam. dan ada banyak umat Buddha yang tinggal di sana Selama bertahun-tahun Provinsi Pattani sedang mengalami kerusuhan.

[37] MGR *Online, "Komunitas Buddha-Muslim Thailand, Pattani Menyelenggarakan kegiatan pelestarian budaya dan pangan local"* diakses dari https://mgronline.com/south/detail/9560000107055 Pada tanggal 25 Mei 2024

Kebanyakan konflik disebabkan oleh perbedaan agama. Hal ini merupakan faktor penting yang mempengaruhi stabilitas dan perkembangan kawasan. Pemerintah Thailand telah berusaha menyelesaikan masalah kerusuhan di provinsi perbatasan selatan. dengan berbagai kebijakan dan proyek Namun hasilnya masih belum memuaskan. Beberapa kebijakan pemerintah justru menimbulkan ketimpangan dan ketimpangan. menjadikan konflik agama semakin parah Kebijakan pemerintah yang berdampak pada konflik agama, seperti kebijakan pendidikan yang menekankan pada budaya Thailand kebijakan keamanan yang penuh kekerasan dan kebijakan ekonomi yang tidak kondusif bagi masyarakat di daerah tersebut Kebijakan-kebijakan ini menciptakan lebih banyak ketimpangan. ketidaksamaan dan ketidakadilan Membuat masyarakat merasa ditindas oleh pemerintah. dan tidak menghormati perbedaan budaya dan agama Masalah konflik agama di Provinsi Pattani Disebabkan oleh banyak faktor khususnya kebijakan pemerintah yang berdampak pada ketimpangan ketidaksamaan dan ketidakadilan yang harus ditinjau oleh pemerintah dan memperbaiki kebijakan ini dengan penekanan pada kesetaraan Partisipasi masyarakat, keadilan, dan terciptanya pemahaman yang baik Untuk mengarah pada solusi berkelanjutan dan menciptakan perdamaian di wilayah tersebut[38]

Seiring dengan semakin besarnya pengaruh konsep negara terhadap persoalan negara, maka paradigma penanganan masalah konflik pun ikut berubah. Sebagian besar dari mereka berpandangan bahwa negara mempunyai tugas untuk menjaga ketentraman dan ketertiban dalam masyarakat. Oleh karena itu, ketika berbagai konflik muncul, baik konflik pada tingkat individu dengan individu maupun pada tingkat komunitas dengan komunitas. Oleh karena itu, kekuasaan untuk menangani berbagai konflik diserahkan kepada negara, yang dalam hal ini adalah proses peradilan, antara lain kepolisian, kejaksaan, pengadilan, dan lembaga pemasyarakatan. Hal ini menyebabkan masyarakat kurang memiliki rasa tanggung jawab bersama terhadap berbagai persoalan serta mempelajari proses penanganan

[38] Wawancara melalui dengan Phra Sanit Suddhiko ,Tokoh agama budha Pada tanggal 2 July 2024

konflik yang muncul. Di masa lalu, konflik khususnya pernah terjadi di masyarakat Thailand Konflik yang timbul akibat permasalahan pekerjaan yang berbasis pada sumber daya Ini adalah konflik yang berujung pada kemiskinan di kalangan masyarakat di wilayah tersebut. Dapat dilihat bahwa mayoritas masyarakat miskin di dunia tinggal di negara-negara yang terkena dampak konflik. Dan jika konflik itu sudah menggunakan kekerasan untuk menyelesaikan masalahnya. Semakin hancur maka akan mengarah pada tujuan pembangunan.Atau dapat dikatakan bahwa itu adalah sesuatu yang sejalan dengan masyarakat manusia. Manusia masih harus mencari metode yang berbeda. mencegah dan mengatasi konflik-konflik tersebut karena masyarakat dapat mengurangi dan menghilangkan konflik-konflik tersebut Hal tersebut akan menghasilkan perdamaian dan mampu menciptakan suasana yang kondusif bagi pembangunan di banyak bidang seperti ekonomi, kemasyarakatan, politik. dan sebagainya, berbeda dengan masyarakat yang penuh konflik. Hal ini akan berdampak negatif pada segala aspek.[39]

Setelah pergantian pemerintahan sampai pada pemerintahan Marsekal P.Pibulsongkram periode pertama (1932-1944) pada periode pertama pemerintah mengumumkan kebijakan pemerintahan. Sebuah negara yang mengikuti 6 prinsip Partai Rakyat yang bertujuan untuk mempertahankan kemerdekaannya. dan keamanan di negara tersebut termasuk memberikan kebahagiaan seutuhnya kepada masyarakat dalam perekonomian Memberikan warga negara hak hukum yang sama Seperti memiliki kebebasan dan kebebasan. serta memberikan pendidikan sepenuhnya kepada rakyat Kebijakan seperti itu akan mencakup Muslim di Thailand Provinsi perbatasan selatan yang juga warga negara Thailand. Sebagaimana ada yang mengkritik akibat kebijakan pemerintah terhadap umat Islam Thailand saat itu, Kebijakan Partai Rakyat tentang pendidikan telah dilaksanakan sepenuhnya Pada tahap pertama, pendidikan bahasa Thailand dan kurikulum pendidikan dasar pemerintah dipandang negatif. Ini adalah kebijakan

[39] Lathika Chotiwong, Zulfikor Maso, Sriprapai Udomlamul dan Dr. Yutthana Kadem, *"Pedoman penanganan permasalahan konflik pada komunitas Budha Thailand dan Muslim Thailand di Kecamatan Sai Khao Distrik Khok Pho Provinsi Pattani"* diakses dari https://wb.yru.ac.th/bitstream/yru/6700/2/2019-18th%20CSD%20proceedings%20%28351-359%29.pdf Pada tanggal 6 Juni 2024

asimilasi yang menghancurkan identitas mereka. Selain itu, ada kebijakan ekonomi dan administratif lain yang menyusul, yang mungkin menyebabkan umat Islam kehilangan bahasa dan budayanya. Bahkan, pemerintah mengumumkan kebijakan ini kepada masyarakat. Semua kelompok bertatap muka Penduduknya tidak dipilih berdasarkan ras atau etnis apa pun. Dan agama apa yang kamu anut? Oleh karena itu, dianggap sebagai kebijakan yang memberikan kesetaraan kepada masyarakat. Semua orang di tanah Thailand Tapi karena Muslim Thailand adalah orang-orang dengan dasar historis Agama dan budaya berbeda dengan mayoritas masyarakat. Negara dan pemerintahan yang menganut agama Buddha sebagai agama nasionalnya kemungkinan besar akan menimbulkan perasaan serupa dengan kritik di atas. Pemerintah juga memerlukan aplikasi untuk pemilu. Menjadi anggota DPR untuk melaksanakan tugas dalam partisipasi resmi kota-kota menurut rezim baru ini juga yang dilakukan oleh para pemimpin Muslim Thailand sendiri Mereka diharapkan ikut serta dalam pemerintahan dan mampu menjaga dan menjaga jati diri mereka melalui proses pemilu. Namun, hasil pemilu tetap muncul. Pertama kali ditetapkan pada tahun 1933 bahwa hanya ada satu anggota Dewan Perwakilan Rakyat yang beragama Islam. Satu-satunya orang yang berasal dari provinsi perbatasan selatan adalah anggota Dewan Perwakilan Rakyat dari Provinsi Satun, yang mayoritas penduduknya berbicara bahasa Thailand. Sedangkan untuk Provinsi Pattani, Yala, dan Narathiwat sudah ada perwakilannya. adalah penganut agama Buddha di Thailand meskipun mayoritas penduduknya beragama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Muslim mungkin tidak akan memberikannya. Minat datang untuk memilih pada pemilu Yang mungkin merupakan salah satu alasan penting. Hal ini muncul dari perasaan terasing menjadi bagian dari masyarakat Thailand, serta masalah bahasa dan rendahnya tingkat pendidikan. juga melebihi tingkat rata-rata nasional[40]

[40] Piyanart Bunnag. *" Kebijakan pemerintah terhadap Muslim Thailand di provinsi perbatasan selatan 1932-1973*" (Bangkok: Proyek publikasi, 2004)h.95-97

Namun, hubungan antara Muslim Thailand dan Buddha Thailand secara umum tidak ada masalah, kecuali dalam kasus Muslim Thailand di empat provinsi perbatasan. Ini karena Muslim Thailand Jumlah yang ada di wilayah lain sedikit dan kelompoknya tidak terlalu rapat. sedangkan Muslim Thailand Terdapat banyak provinsi di empat provinsi perbatasan dan memiliki sejarah konflik yang panjang. Dahulu masyarakat yang menganut agama Islam dan Budha hidup bersama secara damai, dan sebagian besar hidup berdekatan. Beberapa komunitas memiliki lebih banyak Muslim Thailand daripada Buddha Thailand. Di beberapa komunitas terdapat lebih banyak penganut Buddha Thailand dibandingkan Muslim Thailand. Di daerah perkotaan terdapat campuran penganut Buddha Thailand. dengan Muslim Thailand dan orang Tionghoa Thailand dan tidak mempermasalahkan perbedaan agama Menganut agama yang berbeda pada periode selanjutnya mengakibatkan masyarakat beragama menggunakan Gaya hidup dan budaya yang berbeda Oleh karena itu asal usul kebudayaan karena agama seperti kebudayaan Hindu-Budha, kebudayaan Budha, dan kebudayaan Islam. Karakteristik budaya ini bercampur menjadi satu. dengan budaya nasional yang merupakan budaya asli masing-masing ras seperti budaya Jawa, Melayu, India, Arab, Thailand dan pengaruh budaya asing lainnya. [41]

Di Thailand, politik dan pemerintahan kita terbagi menjadi 3 kekuasaan utama: kekuasaan legislatif, kekuasaan eksekutif, dan kekuasaan yudikatif. Masing-masing kekuasaan mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda. Elemen kunci yang membuat mekanisme masing-masing kekuasaan bekerja secara efektif adalah Dalam bahasa Thailand, ini memiliki arti sebenarnya: Yang dimaksud dengan "unsur pemerintahan" adalah berbagai instansi atau organisasi. yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam mengurus negara Di Thailand, dibagi menjadi 3 jenis utama:

[41] Preechachal *Keawnuy. "Integration of Thai Buddhist and Thai Muslim Cultures in the Lower South Provinces of Thailand*" Tesis Magister, Fakultas Bidang Administrasi Publik ,Universitas Pangeran Songkla 2016

1.Unsur Pemerintah Pusat adalah lembaga yang berada di bawah administrasi pemerintah pusat. Memiliki tanggung jawab atas keseluruhan administrasi negara, seperti berbagai kementerian, biro, dan departemen.

2.Unsur Pemerintah Daerah adalah lembaga yang berada di bawah pengelolaan organisasi pemerintah daerah. Mereka bertanggung jawab atas pengelolaan wilayah mereka sendiri seperti provinsi, kabupaten, dan kota.

3. Tidak mengherankan jika lembaga pemerintah merupakan lembaga pemerintah yang tidak bergantung langsung pada pemerintah pusat atau organisasi pemerintah daerah, seperti perusahaan negara, perguruan tinggi negeri.

Masing-masing jenis mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda. Namun secara umum fungsi utama Unsur Pemerintah adalah menetapkan kebijakan dan rencana. Untuk menentukan arah pembangunan nasional Kelola sumber daya negara untuk manfaat maksimal. Memberikan pelayanan publik kepada masyarakat seperti pendidikan, kesehatan masyarakat, keamanan, penegakan hukum. Untuk menjaga ketertiban dan keadilan dalam masyarakat, Unsur Pemerintah sangat penting bagi negara. Karena merupakan lembaga yang bertugas mengelola negara menuju kemajuan. Jaga kesejahteraan rakyat dan menjaga perdamaian dan ketertiban dalam masyarakat. Unsur Pemerintahan merupakan elemen penting yang membuat sistem politik dan administrasi Thailand berjalan efektif. Memahami Unsur Pemerintah akan memberi Anda gambaran yang lebih baik tentang sistem politik Thailand. dan dapat berpartisipasi secara efektif dalam pembangunan negara[42]

Suwanan Muangklin yang mengatakan Saya belajar tentang konflik Buddha-Muslim dan ketakutan terhadap Islam dari berita. (di internet) Saya sendiri belum pernah mengalaminya. Siswa Budha menceritakan Bukan suatu kebetulan jika terjadi konflik antar umat Buddha Dan umat Islam dapat

[42] Wawancara melalui video call dengan Suwanan Muangklin ,Guru sekolah sosial Pada tanggal 16 mei 2024

berkembang dengan cepat baik mereka pernah berinteraksi dengan pemeluk agama lain atau tidak. Dahulu, berita peristiwa konflik di suatu daerah mungkin membutuhkan waktu lama untuk sampai ke daerah lain. Selain itu, sifat konflik mungkin dipandang berbeda-beda. Tingkat kekerasan yang dirasakan dan ditanggapi oleh masyarakat di luar negeri juga berbeda-beda. Ini mungkin tidak parah. Namun saat ini dunia telah sepenuhnya memasuki era baru. pemuda kaum muda Hampir setiap gadis memiliki ponsel. Menerima berita dan bereaksi Tanggapan dapat dibuat dalam waktu cepat. Perubahan teknologi membuat Dimensi waktu manusia telah berubah secara signifikan. Dampak utamanya adalah ketika suatu reaksi dapat terjadi dalam waktu yang sangat singkat, suatu masalah kecil dapat berubah menjadi masalah besar. Menangani permasalahan yang lebih kecil adalah lebih mendesak dibandingkan menangani permasalahan yang lebih besar yang tidak mendapatkan perhatian yang diperlukan. Penelitian mengenai konflik etnis menunjukkan hal tersebut Oleh karena itu, permasalahan agama dan etnis merupakan isu yang sensitif dan luas cakupannya. cepat karena merupakan titik fokus identitas kelompok Maka dari itu jika masalah di atas ada masalah. Hal ini dapat dengan cepat menarik perhatian kelompok yang sama dan menjadi masalah keamanan. Komunitas Buddha dan Muslim menyadarkan kita akan perbedaan antara kedua dunia. Jenis dunia yang pertama adalah dunia offline. Mengacu pada ruang fisik tempat orang berinteraksi dengan orang lain secara real time melalui pertemuan dengan orang nyata dan dapat merasakan orang tersebut melalui panca indera. seperti bisa berpegangan tangan dan Perhatikan bahasa tubuh Jenis dunia yang kedua adalah dunia online. Mengacu pada ruang virtual di mana manusia saling berinteraksi melalui alat komunikasi tanpa dapat merasakannya melalui panca indera, jika dunia online merupakan salah satu ciri zaman modern maka kita mungkin berkata mungkinkah konflik antara umat Buddha dan Muslim merupakan fenomena era baru dalam masyarakat Thailand [43]

[43] Wawancara melalui video call dengan Suwanan Muangklin ,Guru sekolah sosial Pada tanggal 16 mei 2024

Konflik antara Muslim dan Buddha di provinsi Pattani telah berlangsung selama bertahun-tahun. Terjadi ketegangan tinggi antara kedua komunitas agama tersebut. Akar konflik dapat ditelusuri kembali ke keluhan dan persepsi ketidakadilan di masa lalu oleh kedua belah pihak. Kurangnya pemahaman dan ketidakpercayaan antara umat Islam dan umat Buddha memperburuk situasi. berujung pada kekerasan dan pertumpahan darah Salah satu masalah utama dalam konflik ini adalah kurangnya komunikasi yang efektif antara umat Islam dan umat Buddha di provinsi Pattani. Penafsiran kata dan tindakan yang salah seringkali menimbulkan kesalahpahaman dan konflik. Kedua komunitas memiliki keyakinan dan praktik masing-masing. yang terkadang saling bertentangan Tanpa komunikasi yang baik dan kesediaan untuk memahami sudut pandang masing-masing, Konflik-konflik ini kemungkinan akan terus berlanjut. Perbedaan agama juga berperan penting dalam konflik antara Muslim dan Buddha di Provinsi Pattani. Umat Muslim dan Budha mempunyai cara beribadah dan kepercayaan yang berbeda. Hal ini dapat menimbulkan ketegangan dan perpecahan di antara kedua komunitas tersebut. Kurangnya toleransi dan rasa hormat terhadap keyakinan satu sama lain dapat memicu lebih banyak konflik. dan membuatnya sulit untuk mencapai posisi bersama.[44]

Athip Busa mengatakan “itu sekitar 6-7 Tahun lalu ada seorang reporter yang menulis tentang kerusuhan tersebut. Dia menulis tentang umat Buddha di Thailand dan Muslim di Thailand. Ketika terjadi kerusuhan, para jurnalis sering menulis tentang berita yang mengatakan bahwa jika yang meninggal adalah seorang Budha, maka reporter tersebut akan menulis bahwa seorang Budha asal Thailand ditembak mati, namun jika yang meninggal adalah seorang Muslim, maka reporter tersebut akan menulis bahwa mereka hanya menembak orang saja. Jadi saya protes ke kantor berita. Mengapa orang menggunakan standar berbeda saat menulis berita seperti ini? Jika Anda seorang Muslim, mengapa Anda tidak mengatakan bahwa orang Thailand adalah Muslim? Mengapa Anda hanya menulis tentang orang? Sampai saat

[44] Napak Serirak diakses dari https://www.the101.world/sea-history-of-losers-patani/ Pada tanggal 29 Mei 2024

ini sudah sekitar delapan tahun. Ketika seorang Budha tertembak Anda tidak akan melihat bahwa Anda menembak seorang penduduk desa Budha di Thailand. Anda akan melihat bahwa dikatakan bahwa Anda menembak seorang penduduk desa dan sebagai gantinya menunjukkan usia Anda. Mungkin hal ini disebabkan oleh pentingnya kata-kata dan komunikasi dalam menciptakan pemahaman dan interpretasi peristiwa yang benar dan alami."[45]

Faktor lain yang menyebabkan konflik adalah suasana sosial dan politik di Provinsi Pattani. Wilayah ini memiliki sejarah panjang gerakan separatis dan perjuangan kemerdekaan. Hal ini menimbulkan rasa ketidakpercayaan dan kebencian antar kelompok etnis dan agama yang berbeda. Kurangnya stabilitas politik dan kohesi sosial di wilayah tersebut hanya memperburuk konflik antara Muslim dan Buddha. Media juga berperan melanggengkan konflik antara umat Islam dan Budha di Provinsi Pattani. Pelaporan yang bias dan bahasa yang menghasut dapat memicu stereotip dan bias. Hal ini menyebabkan perpecahan lebih lanjut antara kedua komunitas. Penyebaran informasi yang salah dan propaganda melalui platform media sosial dapat menyebabkan peningkatan ketegangan dan kekerasan di wilayah tersebut. Upaya untuk menjembatani kesenjangan antara Muslim dan Buddha di Provinsi Pattani sangat penting untuk mencapai perdamaian dan rekonsiliasi. Dialog dan komunikasi adalah kunci untuk membangun kepercayaan dan pemahaman antara kedua komunitas. Program pendidikan dan inisiatif antaragama dapat membantu meningkatkan toleransi dan rasa hormat terhadap keragaman agama di wilayah tersebut.

Adawiyah Dariyayang mengatakan "ada beberapa faktor penyebab konflik di Ujung Selatan, antara lain sejarah politik, kondisi ekonomi, dan keadilan sosial. Secara khusus, beberapa pejabat pemerintah merasa benci terhadap umat Islam. Beberapa politisi dan kelompok sosial, banyak di antaranya adalah keturunan mantan gubernur, mencoba menyoroti perbedaan agama, bahasa, budaya, tradisi, dan adat istiadat. Masyarakat di berbagai

[45] Wawancara melalui video call dengan Artip Busa,Guru computer dan yang lain , yang ada di Pattani Pada tanggal 18 April 2024

daerah dulunya menghasut umat Islam untuk menjadi orang Melayu dan bukan orang Thailand sehingga harus melepaskan diri dari kekuasaan pemerintah Thailand. Konflik ini muncul dari konflik agama, budaya, dan kepercayaan berbagai kelompok di tiga provinsi perbatasan selatan. Hal ini dapat mengakibatkan perpecahan dan konflik dalam masyarakat. dan dapat mempengaruhi perdamaian dan kesejahteraan kawasan. Oleh karena itu, penyelesaian konflik di tiga provinsi perbatasan selatan memerlukan penyelesaian banyak faktor penyebab masalah ini secara andal dan efisien." [46]

Kesimpulannya, bahwa Konflik dalam masyarakat di Provinsi Pattani muncul dari perbedaan ras, suku, agama, politik, dan pemerintahan. Selain itu, banyak kelompok Islam yang mempunyai keyakinan dan keyakinan untuk melakukan "jihad" membagi tanah guna menguasai Islam. Banyak usulan penyelesaian masalah yang muncul dari upaya pemerintah. Namun, hal ini harus ditekankan kepada semua organisasi. Instansi pemerintah dan seluruh warga negara, baik yang beragama Buddha atau Muslim, telah mematuhinya. Nasihat dalam pidato Yang Mulia adalah untuk "memahami, menjangkau dan mengembangkan." Umat Islam harus memahami bahwa hidup berdampingan secara damai tanpa memandang ras atau agama harus diatur oleh demokrasi. Raja adalah kepala negara. Selain itu, mereka siap mengembangkan diri untuk mewujudkan kehidupan sesuai prinsip ekonomi berkecukupan.

[46] Wawancara memulai video call dengan Adawiyah Dariya, Maahsiswi Pada tanggal 31 Maret 2024

BAB IV

KOMUNIKASI ANTAR KOMUNITAS MUSLIM DAN BUDDHA DI PATTANI, THAILAND

A. Komunikasi antar Komunitas Agama dan Budaya di Pattani Thailand

Agama dan budaya memegang peranan penting dalam menentukan identitas dan kepercayaan individu dalam suatu masyarakat. Di provinsi paling selatan Thailand, Pattani, interaksi antara komunitas agama dan budaya merupakan proses yang kompleks dan dinamis yang berdampak besar pada kohesi dan kohesi sosial. Artikel ini mengeksplorasi komunikasi antara komunitas agama dan budaya di Provinsi Pattani. Hal ini berfokus pada bagaimana interaksi ini dapat meningkatkan pemahaman, toleransi, dan saling menghormati antar kelompok yang berbeda.[47]

Pattani adalah rumah bagi lanskap keagamaan yang beragam. Terdapat populasi Muslim dalam jumlah besar yang hidup berdampingan dengan komunitas Budha. Interaksi antara kelompok-kelompok agama ini ditandai dengan kekayaan tradisi, kepercayaan, dan praktik yang telah dibentuk oleh hidup berdampingan dan saling mempengaruhi selama berabad-abad. Komunikasi antar komunitas ini didorong oleh semangat dialog dan kolaborasi. Hal ini karena umat dari berbagai agama berkumpul untuk merayakan festival tersebut. bertukar ide dan meningkatkan pemahaman antaragama[48]

Salah satu aspek penting dalam komunikasi antar umat beragama di Provinsi Pattani adalah peningkatan rasa saling menghormati dan toleransi. Meski berbeda keyakinan dan praktik. Namun penganut agama berbeda di provinsi Pattani telah belajar untuk hidup bersama secara damai dan

---

[47] Pornpawee Sri-ngam. "The Cultural Interaction of the Community of Muang Pattani" Jurnal *Akademik Fakultas Ilmu Humaniora dan Ilmu Sosial ,* Vol. 9 , No. 1 2013 ,h.79-83

[48] *LogoPattani Heritage City* diakses dari https://pattaniheritagecity.psu.ac.th/%E0%B8%8A%E0%B8%B8%E0%B8%A1%E0%B8%8A%E0%B8%99%E0%B8%9C%E0%B8%AA%E0%B8%A1%E0%B8%9C%E0%B8%AA%E0%B8%B2%E0%B8%99/%E0%B8%9B%E0%B8%A3%E0%B8%B0%E0%B8%A7%E0%B8%B1%E0%B8%95%E0%B8%B4%E0%B8%84%E0%B8%A7%E0%B8%B2%E0%B8%A1%E0%B9%80%E0%B8%9B%E0%B9%87%E0%B8%99%E0%B8%A1%E0%B8%B2/ Pada tanggal 5 Juni 2024

harmonis. Hal ini mengakui pentingnya keberagaman dan pluralisme dalam membentuk lanskap budaya di wilayah tersebut. Semangat toleransi tercermin dalam pembicaraan tersebut. bengkel dan pertukaran budaya antar berbagai agama Banyak hal yang rutin terjadi di provinsi tersebut Hal ini meningkatkan rasa solidaritas dan keharmonisan antar anggota dari latar belakang agama yang berbeda.

Komunikasi antar umat beragama di Provinsi Pattani juga meluas ke bidang pendidikan dan berbagi pengetahuan. Para pemimpin agama dan cendekiawan dari berbagai tradisi agama berkumpul untuk bertukar pikiran. Bagikan wawasan dan berpartisipasi dalam wacana intelektual Untuk meningkatkan pemahaman tentang keyakinan dan praktik seseorang Upaya kolektif untuk mempromosikan pendidikan dan berbagi pengetahuan berfungsi sebagai katalisator perubahan dan transformasi sosial. Memberdayakan anggota masyarakat dengan alat dan sumber daya yang mereka perlukan untuk mengatasi permasalahan dan tantangan yang kompleks. Komunikasi antar umat beragama di Pattani juga menjadi sumber inspirasi dan pemberdayaan kelompok marginal di masyarakat Penghiburan dan dukungan sering kali ditemukan dalam ajaran dan praktik tradisi agama yang berbeda. Hal ini memberi mereka rasa memiliki dan berdaya. Dengan mengedepankan rasa kebersamaan dan persatuan. Komunikasi antar komunitas agama di Pattani membantu mengangkat dan memberdayakan masyarakat yang paling rentan dan terpinggirkan dalam masyarakat.

Ringkasnya, komunikasi antar komunitas agama dan budaya di Provinsi Pattani merupakan proses yang beragam dan dinamis. Hal ini mempunyai dampak yang luas terhadap persatuan, keharmonisan, dan inklusi sosial. Dengan mengedepankan toleransi, pengertian dan rasa hormat satu sama lain. Penganut tradisi agama yang berbeda di provinsi ini dapat hidup bersama secara damai dan harmonis. Memperkuat lanskap budaya daerah Melalui upaya bersama dalam perdamaian, pendidikan dan berbagi pengetahuan Komunitas keagamaan di Provinsi Pattani telah menunjukkan kekuatan komunikasi yang transformatif dalam mendorong perubahan dan pemberdayaan sosial. Saat kita terus mengeksplorasi kompleksitas dunia

yang semakin saling terhubung, Pembelajaran dari Pattani menjadi pengingat yang kuat akan pentingnya komunikasi dan dialog dalam membangun jembatan. meningkatkan pemahaman dan mendorong perdamaian antar komunitas yang berbeda.

Dalam masyarakat modern Komunikasi antara komunitas agama dan budaya memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman dan persatuan. Dalam hal ini penulis menganalisis dengan menggunakan pendekatan teori Andi Faisal Bakti, seorang tokoh penting dalam dialog antaragama dan antarbudaya. telah mendedikasikan hidupnya untuk menjembatani kesenjangan antara komunitas yang berbeda. dan meningkatkan kerja sama dan saling menghormati. Pentingnya komunikasi dalam membangun hubungan antar kelompok yang berbeda ditekankan. dan menumbuhkan rasa kebersamaan dan persatuan. Salah satu landasan keberhasilan komunikasi antara komunitas agama dan budaya adalah kemampuan untuk mendengarkan dan memahami sudut pandang satu sama lain. Andi Faisal Bakti menekankan pentingnya empati dan mendengarkan secara aktif dalam memfasilitasi percakapan dan mendorong saling pengertian Meluangkan waktu untuk benar-benar mendengarkan orang lain dan mempertimbangkan sudut pandang mereka. Individu akan mampu membangun jembatan pemahaman dan bekerja menuju tujuan bersama. Metode komunikasi ini membantu meruntuhkan hambatan dan membangun kepercayaan di antara berbagai kelompok. Ciptakan landasan untuk kerja sama dan kolaborasi.

Suwanan Muangklin yamg mengatakan “komunikasi antar komunitas agama dan budaya di Provinsi Pattani. Ditemukan bahwa komunikasi yang efektif antara komunitas agama dan budaya harus fokus pada menemukan titik temu. dan menekankan nilai-nilai dan keyakinan bersama. Hal ini mendorong individu untuk fokus pada apa yang menyatukan mereka daripada apa yang memisahkan mereka. Hal ini menekankan rasa kemanusiaan yang menyatukan kita semua, seperti kasih sayang, rasa hormat, dan keadilan. Komunikasi ini mengedepankan persatuan dan kerja sama. dan membangun landasan bagi hubungan yang kuat dan langgeng antar kelompok. Mereka

dapat menemukan rasa persatuan dan hubungan yang melampaui perbedaan agama dan budaya.” [49]

B. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Komunikasi Hubungan Antar Komunitas Umat Muslim dan Buddha di Pattani, Thailand

Komunikasi antar komunitas agama menjadi lebih penting dari sebelumnya. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kerja sama antar agama yang berbeda. Ada banyak faktor penting yang mempengaruhi komunikasi antar umat beragama, termasuk bahasa, budaya, dan dinamika kekuasaan. Sejarah, teknologi, kepemimpinan, dan media: Bahasa berperan penting dalam membentuk komunikasi antar umat beragama. Ketika orang berbicara dalam bahasa yang berbeda Hal ini dapat menciptakan hambatan terhadap pemahaman dan empati. Terjemahan yang akurat atas teks dan ajaran agama sangat penting untuk komunikasi yang efektif antara tradisi agama yang berbeda.[50]

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi komunikasi antar umat beragama. termasuk menghormati satu sama lain Pemahaman budaya, bahasa dan media dengan mengedepankan rasa saling menghormati. Memahami budaya masing-masing Berkomunikasi secara efektif dan penggunaan media secara bertanggung jawab Seseorang dapat menjembatani kesenjangan antara agama yang berbeda. dan mendorong hidup berdampingan secara damai Penting bagi orang untuk berkomunikasi dengan pikiran terbuka. kemauan untuk belajar dan berkomitmen untuk membangun hubungan dengan individu dari latar belakang agama yang berbeda. Pada akhirnya Komunikasi yang efektif berperan penting dalam membangun keharmonisan, pengertian dan saling menghormati antar umat beragama.

---

[49] Wawancara melalui video call dengan Suwanan Muangklin ,Guru sekolah sosial Pada tanggal 16 mei 2024

[50] PBS Thailand, *“Pendidikan Thailand bukan hanya tentang sekolah. Ketahui tentang "ponoks - tadikas - sekolah agama", pengetahuan paralel di perbatasan selatan.”* Diakses dari https://www.thaipbs.or.th/news/content/254371 Pada tanggal 5 Juni 2024

Atip Busa dia mengatakan “Saat berbincang dan berkomunikasi, baik Muslim maupun Budha, akan selalu ada orang yang hadir. Ada dua tingkatan, dengan kedewasaan dan tanpa kedewasaan. Jika kamu bersama seseorang yang dewasa, kamu akan berbicara dengan alasan dan ketenangan. Dia akan bisa melihat kelebihan dan kekurangannya. Dia tidak akan bias, tapi jika dia berbicara dengan orang yang belum dewasa, dia akan berbicara dengan kasar. Jika Anda berbicara dengan orang-orang yang belum dewasa ini Ajari dan doronglah orang-orang ini. Hubungan menjadi semakin jauh. Saat kita bertatap muka, ada garis tipis yang memisahkan antara orang yang berprasangka buruk dan yang tidak. Misalnya, dulu saya pergi ke department store. Akan ada wadah terpisah untuk makanan Halal, Akan ada tanda yang bertuliskan wadah makanan Buddha Thailand, wadah makanan Muslim Thailand. Saya memprotes dan mengajukan proposal agar kata-kata makanan Budha Thailand diubah menjadi wadah makanan halal dan makanan biasa. Sebab jika menggunakan kata halal akan terkesan lebih lembut. Mengubur ajaran Buddha di Thailand tidak akan terasa terlalu terpecah belah. Untungnya, department store dengan senang hati mendengarkan tawaran ini. Sekarang dia menggunakan kata itu Wadah untuk makanan halal Sisi lainnya adalah dengan wadah makanan non-halal. Prinsip hidup bersama dalam masyarakat multikultural adalah kita harus mengelola perasaan kita. Pentingnya memahami dan menerima perbedaan budaya antara umat Islam dan umat Buddha Thailand.” [51]

Kebanyakan umat Islam ingin umat Buddha Thailand memahami dan menerima budaya mereka. Sementara itu Mereka juga harus memahami dan menerima budaya masyarakat Budha Thailand. Namun jika ada hal-hal yang diharamkan bagi umat Islam, kita jauhi saja. Kami bisa menemukan cari poin-poin umum untuk dilakukan semaksimal mungkin bersama-sama. untuk dapat mengurangi kesenjangan ini.[52]

[51] Wawancara melalui video call dengan Artip Busa,Guru computer dan yang lain , yang ada di Pattani Pada tanggal 18 April 2024

[52] Wawancara melalui video call dengan Atip Busa , Guru Sekolah computer dan yang lain, yang ada di Pattani ,Pada tanggal 18 April 2024

1. Bahasa

Identitas bahasa merupakan alat budaya yang digunakan untuk mengungkapkan atau mengkomunikasikan perasaan. Berpikir dan memahami satu sama lain. Umat Islam Thailand sering menggunakan bahasa Melayu untuk berkomunikasi satu sama lain. Yai dan Melayu juga sering digunakan untuk mengajarkan agama, menjadikan bahasa dan agama saling berkaitan. Terlebih lagi dan dari komunikasi yang berbeda, hal ini menimbulkan diskriminasi antara pejabat pemerintah Thailand dari pemerintah pusat dan warga desa Muslim Thailand karena pejabat pemerintah Thailand dari daerah lain cenderung melayani sesama warga Thailand terlebih dahulu karena sulitnya komunikasi dengan pejabat pemerintah ' Kurangnya upaya untuk beradaptasi membuatnya semakin sulit. Ada peningkatan hubungan antara pejabat pemerintah dan masyarakat lokal.[53]

Bahasa juga dapat menjadi alat untuk meningkatkan pemahaman dan dialog antar budaya antara komunitas Muslim dan Budha di Pattani. Mempelajari bahasa satu sama lain dapat membantu menjembatani kesenjangan dan meningkatkan rasa saling menghormati dan empati. Ketika orang mencoba untuk belajar dan bertukar bahasa satu sama lain. Ini menunjukkan kesediaan untuk memahami dan terhubung dengan mereka pada tingkat yang lebih dalam. Bahasa dapat digunakan sebagai media pertukaran budaya. Kerjasama antar berbagai komunitas

Adawiyah Dariya yang mengatakan "Keberagaman bahasa dalam komunitas Muslim dan Budha di Pattani juga dapat menjadi faktor dalam komunikasi. Setiap komunitas mungkin mempunyai latar belakang bahasa yang berbeda-beda. dengan anggota berbicara dialek atau dialek yang berbeda Keberagaman ini dapat memperkuat komunikasi dengan menyatukan perspektif dan pengalaman yang berbeda. Namun, hal ini juga dapat menimbulkan tantangan dalam menemukan bahasa yang sama untuk berkomunikasi secara efektif. Dalam kasus seperti itu Layanan penerjemahan

[53] Methawee Khatiyasunthon. *"Content analysis of situations in Southern Provinces of Thailand as reported on the front page of Thai popular newspapers*"Skripsi S2 Fakultas Komunikasi Massa Universitas Chiang Mai 2012

dan juru bahasa dapat memainkan peran penting dalam memfasilitasi komunikasi dan pemahaman antara kelompok bahasa yang beragam. Penggunaan istilah dan terminologi agama juga mempengaruhi komunikasi antara komunitas Muslim dan Budha di Pattani. Setiap agama memiliki teks suci, ritual, dan keyakinannya masing-masing yang diungkapkan melalui kosa kata dan frasa tertentu. Misalnya, umat Islam mungkin menggunakan istilah Arab seperti "Allah" dan "Insya Allah" dalam percakapan sehari-hari Sedangkan umat Buddha mungkin menggunakan kata-kata Pali seperti “dharma” dan “karma” untuk menggambarkan konsep spiritual. Memahami dan menghormati kosakata agama satu sama lain dapat meningkatkan komunikasi dan meningkatkan rasa inklusivitas dan saling menghormati.”[54]

Faktor sejarah dan politik juga mempengaruhi komunikasi antara komunitas Muslim dan Budha di Pattani dari segi bahasa. Konflik historis, bias, dan stereotip di antara komunitas-komunitas ini dapat menjadi hambatan bagi komunikasi yang efektif. Bahasa dapat dijadikan alat untuk menyebarkan ujaran kebencian. diskriminasi dan propaganda terhadap komunitas lain. Narasi negatif ini dapat melanggengkan kesalahpahaman. dan memperdalam kesenjangan antara Muslim dan Buddha. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengatasi faktor-faktor sejarah dan politik ini guna mendorong dialog, rekonsiliasi dan perdamaian antara kedua komunitas.

2. Budaya

Provinsi Pattani Ada komunitas dengan identitas yang khas. Hingga mendapat penghargaan 'komunitas teladan, mengunjungi komunitas Yalavithi' dari Kementerian Kebudayaan yaitu komunitas Wat Sai Khao. Distrik Khok Pho, Provinsi Pattani, yang merupakan komunitas yang menonjol di Budaya Buddha-Muslim, tradisi lokal Termasuk tempat wisata sejarah dan alam. Komunitas Wat Sai Khao merupakan komunitas dua arah, yaitu komunitas dimana agama Buddha dan Islam hidup bersama secara harmonis. Dengan metode agama yang demikian Hal ini juga sudah menjadi

[54] Wawancara memulai video call dengan Adawiyah Dariya, Maahsiswi Pada tanggal 31 Maret 2024

cara budaya, seperti aktivitas mengaduk makanan penutup Asura di kalangan umat Islam Thailand yang mengharuskan banyak orang untuk mengaduk makanan penutup tersebut. Sudah menjadi tradisi bahwa umat Buddha Thailand dan Muslim di desa tersebut datang untuk membantu mengaduk makanan penutup. Atraksi wisata bersejarah juga menjadi daya tarik masyarakat lainnya, antara lain Wat Sai Khao, sebuah kuil tua berusia lebih dari 200 tahun, serta tradisi memandikan Phra Khru Sri Rattanakorn (Pho Thuat Sri Kaew) yang telah dilakukan sejak zaman dahulu, atau Masjid Najmuddin. Sebuah masjid yang diciptakan atas kerja sama umat Buddha dan Muslim. Ada juga salinan Alquran yang ditulis tangan. Sampulnya terbuat dari kulit pohon jambu mete. Dan ada sebuah gendang besar yang dikenal dengan nama Gendang Nangya yang dibangun bersamaan dengan masjid ini.[55]

Ranchida Noochong dia mengatakan "ada dua kelompok agama utama dalam komunitas Muslim dan Budha di Pattani. Kedua komunitas ini telah hidup berdampingan sejak lama. Setiap komunitas memiliki praktik dan tradisi budaya yang unik. Komunikasi berperan penting dalam memfasilitasi pemahaman dan keharmonisan antara kedua kelompok. Meski ada perbedaan keyakinan dan praktik. Salah satu faktor penting dalam komunikasi antara komunitas Muslim dan Budha adalah saling menghormati dan memahami keyakinan dan praktik masing-masing. Kedua komunitas tersebut mempunyai adat istiadat, tradisi dan ritual keagamaan berbeda yang mendarah daging dalam budaya masing-masing. Dengan menunjukkan rasa hormat terhadap perbedaan-perbedaan ini dan berusaha memahami serta menghargainya. Anggota kedua komunitas akan mampu membangun landasan komunikasi yang efektif dan interaksi positif."[56]

---

[55] Chalothorn Jany, *"Kunjungi komunitas Yalavithi dengan komunitas prototipe Wat Sai Khao. Provinsi Pattani"* diakses dari https://radiothailand.prd.go.th/th/content/category/detail/id/1378/iid/286450 Pada tanggal 6 Juli 2024

[56] Wawancara melalui video call dengan Ranchida Noochong , keamanan sosial Pada tanggal 16 mei 2024

Pertukaran budaya merupakan faktor penting lainnya dalam meningkatkan komunikasi antara komunitas Muslim dan Budha di Pattani. Dengan berpartisipasi dalam dialog antaragama kegiatan budaya dan kegiatan komunitas bersama Anggota kedua komunitas dapat belajar satu sama lain. berbagi pengalaman mereka dan membangun hubungan berdasarkan rasa saling menghormati dan pengertian. Pertukaran budaya ini dapat membantu meruntuhkan stereotip dan kesalahpahaman yang mungkin ada di antara kedua kelompok.

Menurut Artip Busa mengatakan "Komunikasi antara komunitas Muslim dan Buddha dalam sejarah melibatkan pertukaran ide dan pengetahuan selama berabad-abad, dengan cendekiawan dan biksu dari kedua tradisi agama berpartisipasi dalam diskusi. Pertukaran ini membentuk perkembangan kedua tradisi agama dan mendorong pemahaman dan apresiasi yang lebih besar terhadap keyakinan dan praktik masing-masing. Faktor politik dan sosial juga memainkan peran penting dalam membentuk hubungan antara kedua kelompok tersebut di Pattani, mulai dari kerajaan hingga nasionalisme. Faktor-faktor ini mempengaruhi cara komunikasi dan pemahaman berkembang antara komunitas Muslim dan Buddha di daerah tersebut." [57]

Kesimpulannya, komunikasi yang efektif antara komunitas Muslim dan Budha di Pattani penting untuk meningkatkan pemahaman, toleransi, dan persatuan. Dengan menunjukkan rasa hormat terhadap keyakinan dan praktik satu sama lain. Berkomunikasi secara efektif dalam bahasa masing-masing Berpartisipasi dalam pertukaran budaya Mendidik individu tentang budaya masing-masing. dan penggunaan media dan teknologi Anggota kedua komunitas dapat membangun jembatan dan membina hubungan positif. Pada akhirnya Dengan bekerja sama dan menghargai keberagaman. Komunitas Muslim dan Budha di Thailand akan mampu membangun masyarakat yang lebih inklusif dan harmonis.

[57] Wawancara melalui video call dengan Artip Busa,Guru computer dan yang lain , yang ada di Pattani Pada tanggal 18 April 2024

3. Teknologi

Perkembangan sarana komunikasi modern telah menjadi bagian dari gaya hidup saat ini, platform komunikasi modern (media sosial) adalah media online, dimana penggunanya dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten termasuk blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial, dan wiki adalah bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh orang-orang di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dengan menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif . Maraknya kemajuan teknologi saat ini begitu besarnya sehingga sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia, termasuk dalam kehidupan beragama. Tidak peduli seberapa kecilnya, keseluruhannya memerlukan satu atau lebih aspek teknologi untuk mencapai hasil yang lebih baik. Hal ini antara lain, kehidupan dan teknologi di era modern ibarat dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan dan selalu saling berkaitan. Masyarakat tidak bisa lagi menghindari teknologi. Perubahan zaman mempengaruhi perkembangan teknologi yang semakin canggih dan merambah ke segala aspek usaha manusia, kehidupan beragama inklusif.[58]

Kemajuan teknologi telah merevolusi cara masyarakat berinteraksi dan berkomunikasi. Dengan memanfaatkan platform media sosial Aplikasi perpesanan dan alat konferensi video Warga Provinsi Pattani dapat berpartisipasi dalam percakapan produktif. Berbagi informasi dan memperkuat hubungan mereka terlepas dari hambatan fisik.

Komunikasi yang efektif dan penggunaan teknologi secara strategis sangat penting dalam memperkuat hubungan komunitas antara populasi Muslim dan Budha di Provinsi Pattani. Dengan merangkul keberagaman Latih kepekaan budaya dan mendorong semangat inklusi. Warga dapat

[58] Muhammad Maga Sule dan Attahir Shehu Mainiyo. "EFFECTIVENESS OF SOCIAL MEDIA PLATFORMS IN DISSEMINATING QUR'ANIC TEACHINGS AMONG CONTEMPORARY MUSLIMS" Jurnal *Ilmu-ilmu Sosial* Vol. 5 , No. 1 2023 ,h.1-2

mengatasi hambatan, membangun jembatan, dan menciptakan masyarakat yang lebih terhubung dan kohesif untuk generasi mendatang.[59]

4. kepemimpinan

Untuk faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan komunikasi masyarakat Muslim dan Budha di Provinsi Pattani. Salah satu faktor yang berperan besar adalah kepemimpinan kedua belah pihak. Memiliki pemimpin yang dapat menciptakan pemahaman dan menghubungkan antara kelompok Muslim dan Budha adalah hal yang penting dalam membangun hubungan baik di antara mereka. Pemimpin yang memahami keyakinan dan praktik agama kelompok lain membantu menciptakan persahabatan dan tanggung jawab bersama. Pemimpin juga dapat berperan sebagai media penyebaran informasi dan pemahaman tentang pendapat dan gagasan kelompok lain Ini akan membantu menciptakan lebih banyak pemahaman dan penerimaan.[60]

Memiliki pemimpin netral yang menghubungkan kelompok Muslim dan Budha dalam menyelesaikan konflik dan permasalahan juga bisa menjadi faktor penting. Seorang pemimpin yang netral dan menghubungkan kelompoknya untuk memahami dan menerima kebutuhan dan pendapat satu sama lain. Ini akan membantu komunikasi dan kolaborasi yang efektif. Untuk menciptakan hubungan baik antara komunitas Muslim dan Budha di Provinsi Pattani Kepemimpinan merupakan faktor penting untuk membantu tercapainya pemahaman dan keharmonisan antara kedua kelompok.

Menurut Ranchida Noochong mengatakan " Komunikasi antaragama antara masyarakat Budha dan Islam dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah kepemimpinan. Peran kualitas kepemimpinan dalam mendorong komunikasi dan pemahaman yang efektif di antara komunitas-komunitas ini tidak dapat diabaikan. Kepemimpinan yang efektif sangat penting dalam membentuk dinamika komunikasi antaragama antara

[59] Time consulting, " *Effective Communication"* diakses dari https://www.timeconsulting.co.th/effective-communication Pada tanggal 31 Mei 2024

[60] Phattira Nakourairat. *"Peran Tokoh Agama dalam Menciptakan Perdamaian di Perbatasan Selatan: Perjalanan keagamaan menuju kesehatan*" (Bangkok : Institut Studi Hak Asasi Manusia dan Perdamaian Universitas Mahidol ,2023) ,h. 1-9

komunitas Budha dan Muslim. Pemimpin yang menunjukkan kualitas seperti pemahaman budaya mendengarkan secara efektif Keterampilan resolusi konflik, empati, dan kasih sayang. Hal ini memainkan peran penting dalam meningkatkan rasa hormat, toleransi, dan kerja sama antara kelompok agama yang berbeda. Singkatnya, kualitas kepemimpinan mempunyai dampak besar pada sifat komunikasi antaragama antara komunitas Buddha dan Muslim. Pemimpin yang mewujudkan kualitas-kualitas ini dapat memfasilitasi percakapan. Promosikan pemahaman dan membangun hubungan yang kuat berdasarkan rasa saling menghormati dan menerima. Dengan menyadari pentingnya kepemimpinan dalam komunikasi antaragama Kita dapat berupaya untuk mendorong masyarakat yang lebih harmonis dan inklusif."[61]

[61] Wawancara melalui video call dengan Ranchida Noochong , keamanan sosial Pada tanggal 16 mei 2024

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dan dengan penjabaran di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi antara Muslim dan Budha di Provinsi Pattani, Thailand dapat berjalan secara efektif dan perang dalam membangun pemahaman bersama. Hal ini dilakukan dengan cara mempromosikan pertukaran budaya dan mengatasi tantangan bersama antara komunitas agama dan budaya di Provinsi Pattani, Thailand. Meskipun peningkatan komunikasi mengarah pada rasa saling menghormati dan toleransi, pertukaran budaya dan memecahkan masalah bersama-sama. Perbedaan yang mendalam kendala bahasa dan dinamika kekuasaan dapat menghambat komunikasi yang efektif. Dengan mengeksplorasi pentingnya komunikasi dalam mempererat hubungan antar komunitas yang beragam, ada peluang dan tantangan dalam upaya mencapai hidup berdampingan secara harmonis. Komunikasi yang efektif berperan penting dalam menjembatani kesenjangan dan menciptakan hubungan antara komunitas agama dan budaya di Provinsi Pattani, Thailand. Meskipun diskusi terbuka mengarah pada pemahaman, pertukaran budaya dan memecahkan masalah bersama-sama. Namun tantangannya seperti perbedaan yang mendalam kendala bahasa dan dinamika kekuasaan harus diperbaiki. Untuk memfasilitasi interaksi yang bermakna dengan menyadari pentingnya komunikasi dalam mendorong rasa saling menghormati, keberagaman, dan kerja sama. Masyarakat di Provinsi Pattani dapat berupaya menuju masyarakat yang lebih inklusif dan harmonis. Di mana perbedaan dirayakan dan pengalaman berharga dibagikan.

3. Faktor-faktor yang memengaruhi Muslim dan Budha dalam lanskap budaya yang beragam di Provinsi Pattani. Dinamika komunikasi antara komunitas Muslim dan Buddha berperan penting dalam membangun keharmonisan dan pemahaman sosial. Interaksi tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor yang mempengaruhi hubungan di dalam dan antara kedua

komunitas tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi antara komunitas Muslim dan Budha di Provinsi Pattani mempunyai banyak aspek dan tidak kentara. Hal ini dipengaruhi oleh faktor sejarah berbasis sosial-ekonomi, agama, bahasa dan komunitas. Kedua komunitas dapat bekerja untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Hal ini juga dilakukan dengan cara mempromosikan rasa saling menghormati dan menciptakan masyarakat yang lebih kohesif dan harmonis. Selain itu, dengan cara mendengarkan secara aktif simpati dan komitmen untuk berkomunikasi. Hubungan yang bermakna tersebut dapat dijalin untuk mengatasi perbedaan dan mendorong persatuan dalam keberagaman.

B. Saran

1.) Pejabat dan personel pemerintah mempunyai peran di bidang tersebut. Dapat menjadi perantara dalam berkreasi pemahaman bagi masyarakat Karena dari hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa Berbagai kesalahpahaman, termasuk presentasi media Apalagi jika berita yang disajikan menimbulkan kesalahpahaman atau Kesalahpahaman masyarakat sekitar Dapat menciptakan pikiran yang benar. Melalui komunikasi antar manusia yaitu pejabat pemerintah dan aparaturnya.

2.) Tokoh pemerintah, tokoh masyarakat, termasuk pejabat pemerintah. Anda harus berhati-hati dalam mengungkapkan pendapat Anda. atau menggunakan kata apa pun Karena perbedaan budaya Terutama wawancaranya melalui media massa Karena mempengaruhi atau mempengaruhi persepsi masyarakat secara besar dan luas.

3.) Harus memberikan peluang atau ruang bagi masyarakat. Beri mereka kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya melalui saluran. beragam dan memberikan lebih banyak informasi dari orang-orang di daerah tersebut

4.) Media massa hendaknya menyajikan berita secara deskriptif atau deskriptif. (diskriptif) berdasarkan kenyataan daripada menyajikan berita dalam bentuk opini atau evaluasi (evaluatif) termasuk berhati-hati dalam merangkum “penyebab” berbagai peristiwa dan situasi yang terjadi. di tiga

provinsi perbatasan selatan Hal ini terkadang disebabkan oleh alasan lain, seperti konflik pribadi. atau bisnis, yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Buku,Jurnal ,Tesis

Anand Kanchanaphan. *"Multikulturalisme dalam konteks transisi sosial dan budaya"* S1 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Chiang Mai 2008

Aree Hayiya. "Communities coexist in a multicultural society, case study of Thai Buddhist and Malay Muslim communities, Sai Khao District, Khok Pho District. Pattani Province" Jurnal *Politik dan Pemerintahan* Vol. 4, No. 1 2014

Suthep Sunthornpharm. *" Hubungan etnis"* (Bangkok : Kota Kuno,2005)

Etim Okon. "Religion, Culture and Communication" Jurnal *Amerika tentang Masalah Sosial dan Humaniora* Vol.2, No. 6 2012

Andi Faisal Bakti. *"Communication and Family Planning in Islam in Indonesia: South Sulawesi Muslim Perception of a Global Development Program"*(Jakarta: INIS, 2004)

Ach. Shodiqil Hafil. "KOMUNIKASI AGAMA DAN BUDAYA"Jurnal *Al-Balagh* ,Vol. 1, No. 2 2016

Auschala Chalayonnavin, Ph.D. "Southern Border's Local Wisdom Leadership Role to It's ASEAN Economic Community Readiness : Case Study of Pattani Province" Jurnal *of Social Work* Vol. 26 No.1 2018

Izak Lattu. "A Sociological Breakthrough of Interreligious Engagement in Everyday-Symbolic Interaction Perspectives" Religió: Jurnal *Studi Agama-agama* Vol. 6, No.2 2016

Ibrahim Shukri. *"Sejarah Kerajaan Melayu Pattani"* (Bangkok: O.S. Printing House, 2006)

Kantor Pembangunan Sosial dan Keamanan Manusia Provinsi Pattani "Laporkan situasi sosial Provinsi Pattani, tahun 2021"

Muhammad Rosadi Nurnad. “The role of religious leaders in encouraging peaceful coexistence in a multicultural society in the southern border provinces” dalam Jurnal *of Islamic Studies* Vol. 34, No. 1 2016

Methawee Khatiyasunthon. *“Content analysis of situations in Southern Provinces of Thailand as reported on the front page of Thai popular newspapers*”Skripsi S2 Fakultas Komunikasi Massa Universitas Chiang Mai 2012

Muhammad Maga Sule,Attahir Shehu Mainiyo. "EFFECTIVENESS OF SOCIAL MEDIA PLATFORMS IN DISSEMINATING QUR’ANIC TEACHINGS AMONG CONTEMPORARY MUSLIMS" Jurnal *Ilmu-ilmu Sosial* Vol. 5 , No. 1 2023

Niphan Bunluang. *"Pattani bagus: PATTANI BAIK Dimensi baru pariwisata Kumpulan cerita dan akar yang sama di Pattani"* (Bangkok: Concept Print, 2022)

Piyanart Bunnag. *" Kebijakan pemerintah terhadap Muslim Thailand di provinsi perbatasan selatan 1932-1973*" (Bangkok: Proyek publikasi, 2004)

Preechachal Keawnuy. *“Integration of Thai Buddhist and Thai Muslim Cultures in the Lower South Provinces of Thailand”* Tesis Magister,Fakultas Bidang Administrasi Publik ,Universitas Pangeran Songkla 2016

Panya Thepsingh. “Maintaining relations with Thai Buddhist teachers and Muslim communities in 3 southern border provinces” Jurnal *Sumber Daya Akademik* Vol. 28, No. 2 2017

Panya Thepsingh. "The role of important Islamic and Buddhist figures in strengthening relations between Muslims and Buddhists in three southern border provinces." Jurnal *Sumber Daya Akademik* Vol. 28, No. 1 2017

Pornpawee Sringam. “The Cultural Interaction of the Community of Muang Pattani” Jurnal *Akademik Fakultas Humaniora dan Ilmu Sosial* Vol. 9, No.1 2013

Phattira Nakourairat. *"Peran Tokoh Agama dalam Menciptakan Perdamaian di Perbatasan Selatan: Perjalanan keagamaan menuju kesehatan*" (Bangkok : Institut Studi Hak Asasi Manusia dan Perdamaian Universitas Mahidol ,2023)

Uamphon Lincharoen. "Teknik Analisis Data Kualitatif" Jurnal *Pengukuran Pendidikan,* Vol. 17, No. 1 2012

Rattiya Sadan. *" Interaksi antar agama yang muncul di provinsi Pattani, Yala, Narathiwat."* (Bangkok: Thailand Research Fund, 2011)

Renumas Rodniam. *"The Cultural Assimilation in Two-Religion Community*" S 1 Fakultas Pembangunan Sosial dan Lingkungan Univesitas Phatthalung 2012

Said Agil Husain Al Munawar. *"fikih hubungan antar agama"* (Jakarta : Ciputat Press,2003)

Yudwy Pradipta, Kusnul Arifin, Abdul Fadhil "Efektifitas Komunikasi Interpersonal Umat Beragama di Perumahan Bekasi Jaya Indah Rt 10/14" Jurnal *Studi Al-Quran* Vol. 10, No. 2 2014

Websit

Chalothorn Janya *"Kunjungi komunitas Yalavithi dengan komunitas prototipe Wat Sai Khao. Provinsi Pattani"* diakses dari https://radiothailand.prd.go.th/th/content/category/detail/id/1378/iid/286450 Pada tanggal 6 Juli 2024

Chai Pothisita. *"Interview in research"* diakses dari https://www.hitap.net/172959 Pada tanggal 11 April 2024

Dapat ditemukan http://www.pattani.go.th/content/general

Dapat ditemukan https://quran.nu.or.id/an-nisa'/94

Dapat ditemukan https://quran.nu.or.id/alhujurat/12https://www.msociety.go.th/ewtadmin/ewt/mso_web/download/article/article_20211110164810.pdf

Dapat ditemu https://archive.lib.cmu.ac.th/full/T/2555/coms30555mk_ch2.pdf

Lathika Chotiwong, Zulfikor Maso, Sriprapai Udomlamul dan Dr. Yutthana Kadem. *"Pedoman penanganan permasalahan konflik pada komunitas Budha Thailand dan Muslim Thailand di Kecamatan Sai Khao Distrik Khok Pho Provinsi Pattani"* diakses dari https://wb.yru.ac.th/bitstream/yru/6700/2/201918th%20CSD%20proceedings%20%28351-359%29.pdf Pada tanggal 6 Juni 2024

MGR Online. *"Komunitas Buddha-Muslim Thailand, Pattani Menyelenggarakan kegiatan pelestarian budaya dan pangan local*" diakses dari https://mgronline.com/south/detail/9560000107055 Pada tanggal 25 Mei 2024

Napak Serirak diakses dari https://www.the101.world/sea-history-of-losers-patani/ Pada tanggal 29 Mei 2024

Pedoman penanganan permasalahan konflik pada komunitas Budha Thailand dan Muslim Thailand di Kecamatan Sai Khao Distrik Khok Pho Provinsi Pattani diak ses dari https://wb.yru.ac.th/bitstream/yru/6700/2/2019-18th%20CSD%20proceedings%20%28351-359%29.pdf Pada tanggal 6 Juni 2024

PBS Thailand *"Pendidikan Thailand bukan hanya tentang sekolah. Ketahui tentang "ponoks - tadikas - sekolah agama", pengetahuan paralel di perbatasan selatan."* Diakses dari https://www.thaipbs.or.th/news/content/254371 Pada tanggal 5 Juni 2024

Stefan Y Baghi. *"Peran Tokoh Agama Penting Bagi Kerukunan Umat Beragama"* diakses dari https://ntt.kemenag.go.id/berita/437106/peran-tokoh-agama-penting-bagi-kerukunan-umat-beragamaPada tanggal 1 July 2024

Tim Plookpanya Sejati. *"Upacara keagamaan masing-masing agama*" diakses dari https://www.trueplookpanya.com/learning/detail/34880 Pada tanggal 1 July 2024

TRIPITAKA91 diakses dari https://www.tripitaka91.com/index.php

Time consulting. " *Effective Communication*" diakses dari https://www.timeconsulting.co.th/effective-communication Pada tanggal 31 Mei 2024

Jenjira Bharaphon.*"History of Pattani Province*" diakses dari https://janjan15110.wordpress.com Pada tanggal 23 April 2024

Jirawut (Urairat) Bunrasamee. *"membuka bukti baru untuk memperkuat Letak 'Langkasuka' sebenarnya tidak sama dengan Kerajaan Pattani."* diakses dari https://www.luehistory.com Pada tanggal 28 April 2024

Kanlaya Eawsakul. *"Civil Society Project, Joining Hands to Control Alcohol, Tobacco, and Risk Factors Under the COVID-19 Situation, Pattani Province*" diakses dari https://happynetwork.org/project/4431 Pada tanggal 30 April 2024

Lathika Chotiwong, Zulfikor Maso, Sriprapai Udomlamul dan Dr. Yutthana Kadem. “LogoPattani Heritage City” diakses dari https://pattaniheritagecity.psu.ac.th/%E0%B8%8A%E0%B8%B8%E0%B8%A1%E0%B8%8A%E0%B8%99%E0%B8%9C%E0%B8%AA%E0%B8%A1%E0%B8%9C%E0%B8%AA%E0%B8%B2%E0%B8%99/%E0%B8%9B%E0%B8%A3%E0%B8%B0%E0%B8%A7%E0%B8%B1%E0%B8%95%E0%B8%B4%E0%B8%84%E0%B8%A7%E0%B8%B2%E0%B8%A1%E0%B9%80%E0%B8%9B%E0%B9%87%E0%B8%99%E0%B8%A1%E0%B8%B2/ Pada tanggal 5 Juni 2024

Wawancara

Wawancara melalui video call dengan Artip Busa,Guru computer dan yang lain , yang ada di Pattani Pada tanggal 18 April 2024

Wawancara memulai video call dengan Adawiyah Dariya, Maahsiswi Pada tanggal 31 Maret 2024

Wawancara melalui video call dengan Ranchida Noochong , keamanan sosial Pada tanggal 16 mei 2024

Wawancara melalui video call dengan Suwanan Muangklin ,Guru sekolah sosial Pada tanggal 16 mei 2024

Wawancara melalui video call dengan Phra Sanit Suddhiko ,Tokoh agama budha Pada tanggal 2 July 2024

Wawancara melalui video call dengan Kochem Remmoh ,Tokoh Agama Islam Pada tanggal 2 July 2024

Wawancara melalui video call dengan Chamchuddean LengJae, Tokoh Masharakat Pada tanggal 2 July 2024

LAMPIRAN

Lampiran I

A. Daftar Narasumber

No	Nama	Jabatan
1.	Artip Busa	Guru Sekolah (Islam)
2.	Adawiyah Dariya	Mahasiswi (Islam)
3.	Suwanan Muangklin	Guru Sekolah (Budha)
4.	Ranchida Noochong	keamanan sosial (Budha)
5.	Phra Sanit Suddhiko	Tokoh agama budha
6.	Kochem Remmoh	Tokoh Agama Islam
7.	Chamchuddean LengJae	Tokoh Masharakat

B. Pedoman Wawancara

1. Apakah Anda pernah memiliki pengalaman mengikuti kegiatan untuk mempererat hubungan dengan orang-orang yang beragama Buddha?

2. Saat ini, konflik apa yang sedang terjadi? Lalu apa perbedaan masa lalu dan masa kini?

3. Menurut Anda apa yang harus dilakukan agar kedua agama dapat berkomunikasi dan memahami satu sama lain dengan lebih baik?

4. Apa yang Anda harapkan untuk masa depan hubungan antara umat Buddha dan Muslim?

5. Apakah Anda pernah memiliki pengalaman mengikuti kegiatan hubungan antara umat Islam dan umat Buddha?

6. Menurut Anda apa yang penting untuk hidup berdampingan secara damai antara Muslim dan Buddha?

7. Menurut Anda, bagaimana peran agama dan budaya dalam membangun hubungan antara Muslim dan Budha di komunitas Anda?

8. Saat ini, konflik apa yang sedang terjadi? Lalu apa perbedaan masa lalu dan masa kini?

9. Menurut Anda apa penyebab utama konflik antara umat Buddha dan Muslim di Pattani?

10. Apakah Anda pernah mengalami atau menyaksikan peristiwa kekerasan yang timbul akibat konflik di wilayah tersebut?

11. Menurut Anda apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan komunikasi yang baik antara komunitas agama dan budaya di Provinsi Pattani?

12. Menurut Anda apa yang menjadi kendala komunikasi antar umat berbeda agama di Pattani?

13. Apa hubungan antara umat Buddha dan Muslim yang hidup bersama?

14. Bagaimana hubungan antara umat Buddha dan Muslim dikomunikasikan?

15.Bagaimana tokoh agama berperan penting dalam membangun hubungan baik antara umat Buddha dan Muslim?

Lampiran II

1. Dokumentasi Wawancara

Gambar 1, Wawancara dengan Artip Busa Guru Sekolah Pattani

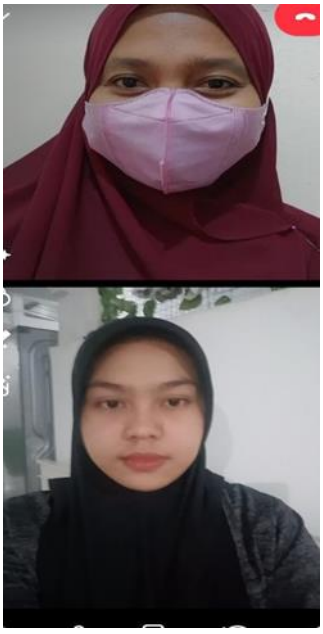

Gambar 2, Wawancara dengan Adawiyah Dariya Mahasiswi S2 (Orang -orang daerah Tersebut)

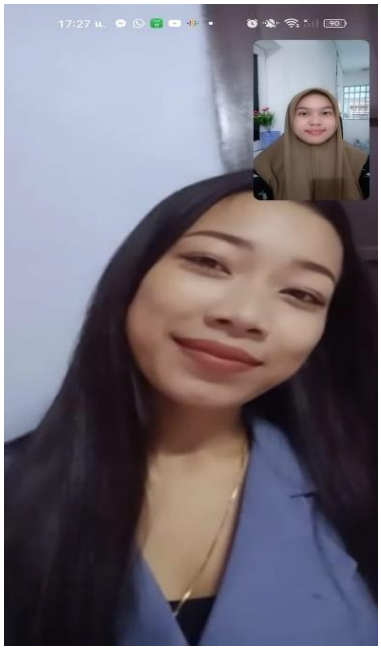

Gambar3 ,Wawancara dengan Suwanan Muangklin, Guru Sekolah Pathalung

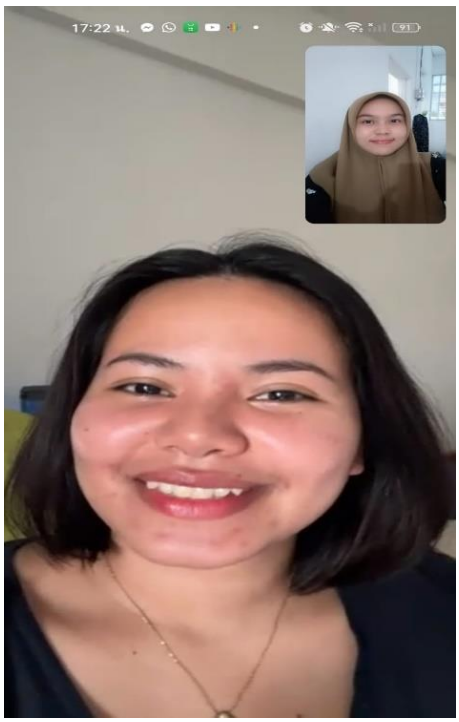

Gambar4, Wawancara dengan Ranchida Noochong, keamanan sosial

Gambar 5,Wawancara dengan Chamchuddean Leng Jae, Tokoh Masharakat

Gambar6,Wawancara dengan Kochem Remmoh, Tokoh agama islam

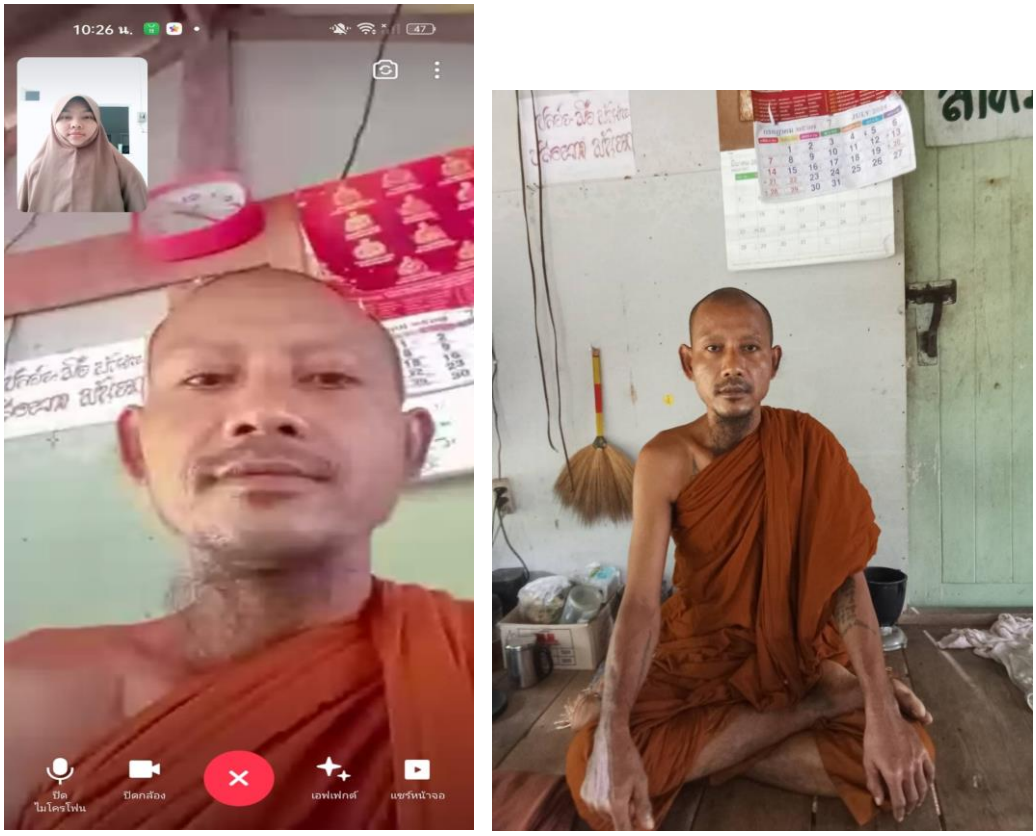

Gambar7,Wawancara dengan Phra Sanit Suddhiko ,Tokoh Agama Budha

2. Dokumentasi Kegiatan antara Umat Muslim Dan Umat Buddha di Pattani.

Gambar8, Kegiatan "Masyarakat Khubesira bersatu dalam kesetiaan dan mensyukuri rahmat Yang Mulia" 2024

Foto dari: *Kolam Subdistrict Administrative Organization Pattani Province*

Gambar9, Kegiatan "Proyek Hubungan Budaya (Umat Buddha dan Muslim Thailand)" untuk tahun fiskal 2023

Foto dari: *Kolam Subdistrict Administrative Organization Pattani Province*

Gamabar10, Kegiatan proyek untuk mendorong pengembangan karir bagi kelompok rentan dan pengangguran di komunitas Ban Khok Ya Kha 2024

Foto dari: *Rusna Seng*

Gambar11, Umat Buddha-Muslim Khok Pho bergabung bersama untuk menyelenggarakan proyek konservasi genetik tanaman. Karena inisiatif kerajaan 2018

Dari https://mgronline.com/south/detail/9610000053547

Gambar12, Universitas Thaksin dan mitra jaringan bekerja sama untuk mengembangkan inovasi sosial dan meningkatkan kualitas hidup serta memberi nilai tambah pada beras lokal di Festival Beras Ma Noh, Provinsi Pattani 2024.

Foto dari: *Situs web Universitas Thaksin*

Gambar13, Proyek Pelatihan Reporter Berita Remaja Angkatan 2, 2016

Foto dari: *Ismaal Dareh*

Lampiran III

1. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Website: www.fuhum.walisongo.ac.id, Email: fuhum@walisongo.ac.id

Nomor : 1037/Un.10.2/D.1/KM.00.01/3/2024 5 Maret 2024
Lamp : Proposal Penelitian
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.
Pimpinan Patani Thailand
di Patani Thailand

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar kesarjanaan pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada:

Nama	:	CHUTIKARN KHUNNA
NIM	:	2004036045
Program Studi	:	Studi Agama-Agama
Judul Skripsi	:	Sikap Tokoh Agama Terhadap Kerusuhan Di Tiga Provinsi Perbatasan Selatan (Patani)
Tanggal Mulai Penelitian	:	1 Maret 2024
Tanggal Selesai	:	30/04/2024
Lokasi	:	Patani Thailand

Bersama ini kami lampirkan Proposal Penelitian dan Instrumen Pengumpulan data yang bersangkutan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

SULAIMAN

Tembusan:
- Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (sebagai laporan)

** Surat ini telah disahkan secara elektronik, untuk cek kesesuaian surat ini silakan scan QRCode di atas.*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Chutikarn khunna

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir :Satun, 14 September 2001

Alamat : 184 Desa Ban Thung Phai , Kel. Namput ,
Kec. La-ngu , Provinsi Satun, Thailand

Telepon : 0889-8054-0445

E-mail : chutikarn_khunna_2004036045@walisongo.ac.id

Riwayat Pendidikan:

Pendidikan Formal

1. SD : Ban Huai Maphrao School (Lulus Tahun 2009)
2. SD/MI : Ban Thung Phai School (Lulus Tahun 2014)
3. SMP/MTs : Darulmaaref School Foundation (Lulus Tahun 2017)
4. SMA/MA : Darulmaaref School Foundation (Lulus Tahun 2020)
5. Universitas : UIN Walisongo Semarang (Angkatan Tahun 2020)

Pendidikan Non Formal

1. Ma'had Al-Jami'ah UIN Walisongo Semarang Tahun 2023

Riwayat Organisasi:

1. Treasurer's Department Thai Students Semarang (2023-2024)